

SKRIPSI

GAMBARAN KONSEP DIRI SISWA SMA SANTO THOMAS 1 MEDAN TAHUN 2024



Oleh:

Grace Kartini Amazihono
032020036

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN KONSEP DIRI SISWA SMA SANTO THOMAS 1 MEDAN TAHUN 2024



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:

Grace Kartini Amazihono
032020036

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Grace Kartini Amazihono
Nim : 032020036
Program Studi : Ners
Judul : Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan
Tahun 2024

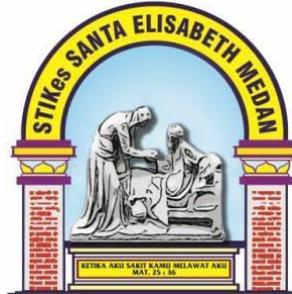
Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



Grace Kartini Amazihono



PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan Seminar Hasil Skripsi

Nama : Grace Kartini Amazihono

NIM : 032020036

Judul : Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 03 Mei 2024

Pembimbing II

(Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep) (Mardiati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep)

Pembimbing I

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

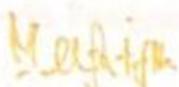
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 03 Mei 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Mardiat Barus, S.Kep., Ns., M.Kep


(.....)

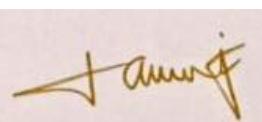
Anggota : 1. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep


(.....)

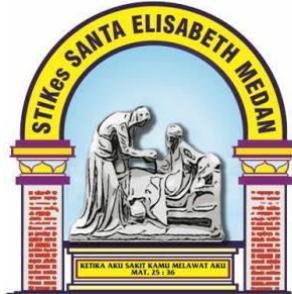
2. Vina Yolanda Sari Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep


(.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners



(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Grace Kartini Amazihono
NIM : 032020036
Judul : Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Senin, 03 Mei 2024 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

Penguji I : Mardiaty Barus, S.Kep.,Ns.,M.Kep

TANDA TANGAN

Penguji II : Murni S. D. Simanullang, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III : Vina Y. S. Sigalingging, S. Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns.,M.Kep)

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br. Karo,M.Kep.,DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Grace Kartini Amazihono
Nim : 032020036
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan hak bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024.**

Dengan hak bebas royalty Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 03 Mei 2024

Yang Menyatakan



(Grace Kartini Amazihono)



ABSTRAK

Grace Kartini Amazihono 032020036

Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024

(xvii + 58 + lampiran)

Konsep diri adalah perspektif seseorang dalam melihat jati dirinya berdasarkan penampilan dan interaksi sosialnya. Remaja sekarang ini cenderung mengalami konsep diri yang negatif terutama pada perubahan fisiknya, mereka akan merasa tidak puas dengan penampilannya, kesulitan menerima dirinya, selalu merasa bersalah dan khawatir. Jika kondisi ini berlanjut, maka akan mengakibatkan remaja kurang bersemangat dalam belajar dan menjalani hidup, menghindari orang lain dan akan merusak diri sendiri. Beberapa komponen konsep diri: citra tubuh, ideal diri, harga diri, performa peran dan identitas diri. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan konsep diri siswa SMA Santo Thomas 1 Medan. Metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah responden 129 siswa yang dipilih pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Hasil penelitian didapatkan bahwa siswa dengan konsep diri yang positif sebanyak 128 siswa (99,2%). Sedangkan yang negatif sebanyak 1 siswa (0,8%). Pada setiap komponennya didapat bahwa citra tubuh siswa yang positif sebanyak 122 siswa (94,6%), ideal diri realistik yaitu 129 siswa (100%), harga diri tinggi yaitu sebanyak 73 siswa (56,6%), performa peran memuaskan sebanyak 128 siswa (99,2%) dan identitas personal jelas yaitu 128 siswa (99,2%). Meskipun menunjukkan hasil yang mayoritas positif, disarankan agar metode pembelajaran pada siswa SMA Santo Thomas 1 Medan memberikan lebih banyak ruang untuk aktivitas pembelajaran yang mendukung pengenalan diri dan kompetisi yang sehat diantara siswa yang lainnya serta meningkatkan pembinaan karakter disekolah sehingga dapat membantu siswa dalam membangun konsep diri yang lebih positif.

Kata Kunci : Konsep Diri, SMA

Daftar Pustaka (2018-2024)



ABSTRACT

Grace Kartini Amazihono 032020036

Self-Concept Description of Santo Thomas 1 Medan High School Students in 2024

(xvii + 57 + attachments)

Self-concept is a person's perspective in seeing their identity based on their appearance and social interactions. Today's teenagers tend to experience a negative self-concept, especially regarding physical changes, they will feel dissatisfied with their appearance, have difficulty accepting themselves, always feel guilty and worried. If this condition continues, it will result in teenagers being less enthusiastic about learning and living life, avoiding other people and destroying themselves. Several components of self-concept: body image, self-ideal, self-esteem, role performance and self-identity. The aim of this research is to describe the self-concept of students at SMA Santo Thomas 1 Medan. This research method uses a descriptive research design with a cross sectional approach with a total of 129 students as respondents selected for sampling, namely accidental sampling. The research results showed that there were 128 students (99.2%) with a positive self-concept. Meanwhile, 1 student (0.8%) was negative. For each component, it was found that 122 students had a positive body image (94.6%), 129 students had a realistic self-ideal (100%), 73 students had high self-esteem (56.6%), 128 students had satisfactory role performance students (99.2%) and clear personal identity, namely 128 students (99.2%). Even though the majority of results are positive, it is recommended that learning methods for students at SMA Santo Thomas 1 Medan provide more space for learning activities that support self-knowledge and healthy competition among other students as well as increasing character development at school so that it can help students build self-concept. which is more positive.

Keywords: Self Concept, SMA

Bibliography (2018-2024)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024”**. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. karo, M.Kep.,DNSc selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk peneliti agar dapat mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
2. Sariaman Gultom, S.Si selaku Kepala Sekolah SMA Santo Thomas 1 Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk peneliti melakukan penelitian di SMA Santo Thomas 1 Medan
3. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam Upaya penyelesaian pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Mardiati Barus, S.Kep.,Ns.,M.cep selaku dosen pembimbing I sekaligus penguji I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini
5. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini
6. Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji III yang telah membantu, menguji serta mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh tenaga pengajar, tenaga kependidikan dan sekaligus ibu asrama di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing kami, memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
8. Roni Antonius Sitanggang dan seluruh tenaga kependidikan di SMA Santo Thomas 1 Medan yang telah mendampingi, mengarahkan dan membantu peneliti dari awal penelitian sampai selesaiya penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Santo Thomas 1 Medan
9. Siswa/i SMA Santo Thomas 1 Medan yang telah ikut berpatisipasi menjadi responden peneliti selama penelitian di SMA Santo Thomas 1 Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

10. Teristimewa kepada keluarga tercinta Bapak Setao Amazihono, Ibu Amelia Sadawa, adek Fransiska Amazihono, Aloysius Amazihono, Paskalia Amazihono, Yansen Amazihono dan Elisabeth Amazihono yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan, semangat serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan angkatan ke XIV tahun 2020 yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mencerahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Harapan peneliti, semoga penelitian ini dapat bermanfaat nantinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi profesi keperawatan.

Medan, 03 Juni 2024

Penulis

(Grace Kartini Amazihono)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM DAN PERSYARATAN GELAR.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Diri	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Perkembangan Konsep Diri	8
2.1.3 Komponen Konsep Diri	9
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	15
2.1.5 Aspek-Aspek Konsep Diri	18
2.1.6 Dimensi Konsep Diri	20
2.1.7 Jenis Konsep Diri	21
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	23
3.1 Kerangka Konsep	23
3.2 Hipotesis Penelitian	23
BAB 4 METODE PENELITIAN	24
4.1 Rancangan Penelitian	24
4.2 Populasi dan Sampel	24
4.2.1 Populasi	24
4.2.2 Sampel	24
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.3.1 Variabel Penelitian	26
4.3.2 Definisi Operasional	26
4.4 Instrumen Penelitian	29
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
4.5.1 Lokasi	30
4.5.2 Waktu Penelitian	30
4.6 Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data	31
4.6.1 Pengambilan Data	31
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	31
4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	32
4.7 Kerangka Operasional	33
4.8 Pengolahan Data	33
4.9 Analisa Data	34
4.10 Etika Penelitian	34
 BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 36
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	36
5.2 Hasil Penelitian	37
5.2.1. Citra Tubuh Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan	38
5.2.2. Ideal Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan	39
5.2.3. Harga Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan	39
5.2.4. Performa Peran Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan	40
5.2.5. Identitas Personal Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan.....	41
5.2.6. Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan.....	42
5.3 Pembahasan	43
5.3.1. Citra Tubuh Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan	43
5.3.2. Ideal Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan	45
5.3.3. Harga Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan	46
5.3.4. Performa Peran Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan	48
5.3.5. Identitas Personal Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan.....	48
5.3.6. Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan.....	50
 BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	 53
6.1 Simpulan	53
6.2 Saran	54
 DAFTAR PUSTAKA	 55
 LAMPIRAN	
1. <i>Informed Consent</i>	60
2. Kuesioner	62
3. Pengajuan Judul Proposal	64
4. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing	66
5. Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian	67
6. Persetujuan Penelitian.....	68
7. Lembar Bimbingan	69
8. Permohonan Ijin Penelitian.....	74



STIKes Santa Elisabeth Medan

9. Keterangan Layak Etika.....	75
10. Izin Penelitian	76
11. Keterangan Kegiatan Penelitian.....	77
12. Lembar Bimbingan Skripsi	78
13. Master Data	82
14. Hasil Output SPSS	85
15. Dokumentasi	87

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Sampel Responden Setiap Kelas Yang Diteliti	25
Tabel 4.2 Sebaran Sampel Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan	26
Tabel 4.3 Definisi Operasional Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024	27
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Demografi Siswa/I SMA Santo Thomas 1 Medan	37
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Citra Tubuh Siswa/I SMA Santo Thomas 1 Medan	38
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi da Persentase Ideal Diri Siswa/I SMA Santo Thomas 1 Medan	39
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Harga Diri Siswa/I SMA Santo Thomas 1 Medan	39
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Performa Peran Siswa/I SMA Santo Thomas 1 Medan	40
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Identitas Personal Siswa/I SMA Santo Thomas 1 Medan	41
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Konsep Diri Siswa/I SMA Santo Thomas 1 Medan	42



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Tabel 3.1 Kerangka Penelitian Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan	23
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambrana Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024	33

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Konsep diri terdiri dari perspektif seseorang dalam melihat dirinya, mencakup jati diri, pikiran, perasaan, tingkah laku, penampilan dan ciri-ciri yang mempengaruhi interaksi seseorang dengan orang lain dan lingkungannya. Dengan kata lain, ketika kita melihat seseorang lemah atau tidak berdaya, hal itu mempengaruhi upaya mereka untuk berusaha (Siwi, 2020).

Pemahaman diri yang baik penting bagi siswa SMA yang Sebagian besar berusia remaja (15-18 tahun), karena tugas perkembangan remaja adalah mencapai kematangan intelektual. Suatu cara dalam memenuhi kematangan intelektual itu untuk memastikan kelancaran perkembangan dan memiliki pemahaman yang positif tentang diri sendiri (Damarhadi et al., 2020). Pada usia ini juga remaja banyak mengalami perubahan pada fisik.

Para remaja yang memiliki konsep diri negatif cenderung merasa kurang puas dengan penampilannya dan mencari cara untuk memperbaikinya karena mereka memahami bahwa penampilan fisik sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Tamalawe, 2019). Konsep diri mencakup berbagai elemen, diantaranya persepsi terhadap tubuhnya, gambaran yang diharapkan terhadap dirinya, penilaian terhadap diri sendiri, keberhasilan dalam peran-peran yang dimainkan, dan pemahaman akan identitas personal (Putra, Gusti, dan Usman, 2019).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Menurut Tamalawe (2019) citra tubuh mencakup persepsi yang dimiliki seseorang tentang tubuhnya saat ini atau sebelumnya baik disadari maupun tidak disadari termasuk bentuk, penampilan, besar kecilnya bentuk tubuhnya, serta potensi dirinya. Gambaran diri yang diidamkan adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang bagaimana mereka seharusnya berperilaku sesuai dengan standar yang mereka tetapkan, yang kemudian menjadi motivasi bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang. Sementara itu, harga diri mencerminkan bagaimana pandangan orang lain terhadap diri seseorang melalui proses berpikir, perasaan, nilai, cita-cita dan tujuan yang ingin dicapai seseorang. Performa peran adalah kumpulan pola perilaku seseorang yang diharapkan untuk dapat bertindak sesuai dengan posisinya di lingkungan. Ini juga merupakan cara untuk menguji identitas seseorang melalui bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain. Identitas diri merupakan penjelasan mengenai diri remaja, citra dirinya, pekerjaan, perannya dalam masyarakat sehingga menjadikan dirinya unik, keinginan untuk menjadi pribadi yang berarti dan diakui masyarakat.

Menurut penelitian Damarhadi et al (2020) mengatakan bahwa siswa SMA mempunyai masalah pada konsep diri dimana mereka merasa minder terhadap kemampuannya, sehingga siswa malu untuk menunjukkan dirinya kepada teman. Beberapa siswa SMA juga belum mengetahui bakat apa yang dimilikinya sehingga mereka tidak memiliki tujuan atau arah yang jelas ketika menjalani proses perkembangan (Damarhadi et al., 2020).

Penelitian Pedro Miguel Lopes de Sousa (2008) di Portugal, terlihat sebanyak 52,3% memiliki masalah pada konsep diri. Dari penelitian oleh



STIKes Santa Elisabeth Medan

Susilowati (2010) di kota Pare, ditemukan ada 57,6% menghadapi ketidaksempurnaan dalam diri mereka. Di Malang menurut penelitian Nurul Hidayah 74,3% remaja memiliki konsep diri yang negatif. Hasil penelitian Nurleli (2019) di Medan didapatkan hasil 11,3% siswa memiliki konsep diri negatif (Tamalawe, 2019).

Mastina et al (2019) mengatakan bahwa konsep diri berkembang secara dinamis saat berinteraksi dengan orang lain, terutama lingkungan sosial. Perkembangan konsep diri ini dimulai ketika seorang anak menilai bagaimana dia berperilaku berdasarkan bagaimana dia melihat orang lain berperilaku. Selain itu, Tamalawe (2019) mengatakan bahwa interaksi antara keluarga dan lingkungan sangat berperan besar dalam perkembangan konsep diri karena pada saat itulah anak pertama kali berinteraksi dan berbicara dengan keluarga. Anak bertanggung jawab atas interaksi mereka dengan masyarakat umum setelah keluarga. Semakin luas interaksinya, akan semakin dipengaruhi oleh pandangan diri anak, karena pandangan diri mudah berubah serta bersifat dinamis, terutama jika lingkungan mendukungnya.

Pengalaman menyenangkan yang didapat dari berinteraksi dengan keluarga dan lingkungan akan mempengaruhi konsep diri seseorang secara positif, dan sebaliknya (Tamalawe, 2019). Konsep diri negatif terjadi ketika kondisi fisik individu tidak sesuai dengan harapannya, sehingga individu tidak dapat menerima kondisi fisiknya dan kurang mampu mengembangkan diri dalam lingkungan sosial (Ramadhanti, 2023).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Seseorang yang memiliki persepsi positif tentang dirinya sendiri memiliki keyakinan yang kuat dalam menghadapi tantangan hidup. Di sisi lain, individu yang memiliki pandangan negatif memandang tubuhnya secara negatif, kesulitan menerima diri sendiri, selalu merasa bersalah dan khawatir, mudah tersinggung, kurang bersemangat dalam menjalani hidup, merasa pesimis, kurang bersemangat untuk belajar, menjauhkan diri dari kenyataan, menghindari orang lain (keluarga, teman seumur, dan lingkungan), melakukan kerusakan pada diri mereka sendiri dan kecanduan narkoba (Tamalawe, 2019).

Memotivasi siswa serta menumbuhkan keyakinan positif dapat meningkatkan konsep diri mereka (Garova et al. 2017; Kartono 2018). Upaya ini juga dapat dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran dengan cara mengapresiasi siswa dengan berbagai capaian yang telah dilakukan siswa tersebut (Rasidi & Suryawan, 2023).

Saputro & Sugiarti (2021) mengatakan dukungan sosial dari teman sebaya dapat meningkatkan keyakinan diri remaja, karena mereka dapat menginformasikan yang seharusnya diperbuat seseorang saat berinteraksi dengan lingkungannya serta memberikan umpan balik terhadap apa yang dilakukan seseorang terhadap kelompok sosial dan lingkungannya.

Hasil survei yang dilakukan peneliti terhadap lima orang siswa dari SMA Santo Thomas 1 di Medan dipilih sebagai responden dalam penelitian tersebut didapatkan bahwa kelima siswa tersebut merasa minder dengan diri sendiri baik itu karena melihat temannya yang lebih pandai dan dibanggai guru, dan merasa dirinya kurang cantik.



Dengan dasar dari uraian sebelumnya, penulis berminat untuk melakukan studi langsung tentang gambaran konsep diri siswa SMA Santo Thomas 1.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan pada tahun 2024.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami seperti apa gambaran konsep diri siswa SMA Santo Thomas 1 Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi citra tubuh siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan
2. Mengidentifikasi ideal diri siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan
3. Mengidentifikasi harga diri siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan
4. Mengidentifikasi performa peran siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan
5. Mengidentifikasi identitas diri siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan
6. Mengidentifikasi konsep diri siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memperluas wawasan serta berfungsi sebagai sumber data untuk memahami konsep diri siswa SMA Santo Thomas 1 Medan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber yang memberi manfaat bagi siswa SMA mengenai Gambaran Konsep Diri Siswa SMA

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa dipergunakan sebagai sumber untuk peneliti berikutnya serta menjadi tambahan literatur referensi untuk pengetahuan yang lebih luas dalam membuat penelitian yang terkait dengan konsep diri siswa SMA

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini bisa membantu memberikan acuan untuk memperluas wawasan dan studi literatur mengenai konsep diri siswa SMA



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Diri

2.1.1 Definisi

Pada awal penelitian, sebuah istilah didefinisikan dan dijelaskan dengan tujuan untuk menyamakan pemahaman subjek penelitian. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti mengumpulkan berbagai definisi konsep diri dari berbagai ahli untuk memperluas pandangan mereka tentang konsep diri.

Konsep diri adalah komponen individu yang berfungsi sebagai pribadi yang utuh dan mempunyai ciri khas yang unik, sehingga individu tersebut diidentifikasi sebagai individu yang mempunyai ciri khas yang unik (Manalu & Wibowo, 2021). Konsep diri juga berperan penting sebagai bagian yang dapat memahami kebutuhan internal individu dan secara obyektif mencerminkan kekurangan dan kelebihannya (Hartanti, Jahju. 2018). Suatu konsep diri yang berkaitan dengan kehidupan seseorang dibentuk oleh pandangan mereka terhadap diri mereka sendiri (Putra, Gusti, dan Usman 2019).

Diri (self) mencakup semua karakteristik, termasuk gender, pengalaman masa lalu, latar belakang budaya, dan pendidikan individu itu sendiri. Diri (self) mencakup pemikiran, persepsi dan prinsip-prinsip ruang lingkupnya meliputi kesadaran diri (Hartanti, Jahju. 2018).

Menurut Findhi (2021), konsep diri merupakan gambaran diri sebenarnya yang diterima setiap orang dan terbentuk dari pengalaman yang diperolehnya saat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Konsep diri seseorang tidak berasal



STIKes Santa Elisabeth Medan

dari genetik atau keturunan; sebaliknya, itu adalah suatu konsep yang tumbuh dalam diri mereka sendiri sepanjang hidup mereka. Konsep diri merupakan aspek paling vital dari setiap individu karena dianggap sebagai sikap utama yang cenderung memengaruhi perilaku mereka (Ramadhanti, 2023).

Dengan mempertimbangkan definisi di atas, peneliti mencapai kesimpulan bahwa pengertian dari konsep diri adalah persepsi seseorang tentang pengetahuan mereka terhadap diri dan dipelajarinya dari pengalaman pribadi dan interaksi dengan orang-orang terdekat mereka.

2.1.2 Perkembangan Konsep Diri

Terbentuknya konsep diri bukanlah muncul secara langsung saat seseorang dilahirkan. Namun hal itu berkembang ketika kemampuan memahami sesuatu berkembang. Paradigma diri ini dipengaruhi oleh penilaian yang didapat melalui hubungan sosial (Putra, Gusti, dan Usman 2019).

Pada saat anak memahami bahasa, yaitu sekitar satu tahun, kemajuan terbesar untuk mencapai perkembangan konsep diri terjadi. Dengan memahami kata-kata mereka serta pendapat yang lainnya mengenai kata-kata tersebut, maka anak menjadi lebih sadar. Menurut Calhoun & Acocella (2019), ketika anak belajar berpikir dengan kata-kata, mereka dapat melihat hubungan antara objek dan membuat generalisasi untuk menjelaskan hubungan tersebut.

Terdapat dua teori tentang terbentuknya konsep diri menurut Putra, Gusti, dan Usman (2019), sebagai berikut:



1. Evaluasi yang Direfleksikan

Teori ini menjelaskan bahwa konsep diri seseorang terbentuk di bawah pengaruh lingkungan sekitar, tempat orang lain bereaksi dan mengevaluasi individu tersebut. tersebut.

2. Perbandingan Sosial

Teori ini menjelaskan bahwa interaksi seseorang dengan lingkungannya sepanjang hidupnya membentuk konsep diri seseorang. Seseorang akan mengembangkan prinsip-prinsip yang dipelajari dan dialami bersama dengan orang-orang di lingkungannya. Selama ini, individu memikirkan dirinya sendiri dan orang lain, yang menghasilkan gambaran diri mereka sendiri.

2.1.3 Komponen Konsep Diri

Konsep diri melibatkan lima elemen, yaitu:

a. Citra Tubuh

Citra tubuh yaitu persepsi sadar maupun tidak sadar individu akan bagian tubuh, yang meliputi persepsi tentang bentuk, ukuran, fungsi, penampilan, serta potensinya. Menurut Putra, Gusti & Usman (2019), kemampuan seseorang untuk menerima bentuk tubuhnya dengan rasa syukur serta terus berupaya merawat tubuhnya dengan baik didefinisikan sebagai konsep diri yang baik.

Artikel Adi dalam Windayanti dan Supriyadi (2019) menyebutkan bahwa citra tubuh adalah adanya keinginan setiap individu untuk berpenampilan menarik, salah satunya adalah perasaan tidak puas dan cara seseorang memandang dirinya yang berkaitan dengan citra tubuh.



Menurut (Dewandari & Putri, 2021), citra tubuh adalah pandangan seseorang terhadap penampilan fisik secara keseluruhan, dan ketidakpuasan akan bagian tubuhnya atau penampilannya secara keseluruhan adalah alasan mengapa individu tidak puas terhadap tubuhnya sendiri. Tingkat dari citra tubuh seseorang menggambarkan seberapa lama seseorang puas akan bagian tubuh dan penampilannya secara keseluruhan (Lilishanty & Maryatmi, 2019).

Menurut Cyntia Ratna Sari & Hanifah Maharani (2022) citra tubuh merupakan hubungan pribadi seseorang dengan tubuhnya yang terdiri dari empat dimensi yaitu persepsi, afeksi, kognisi dan perilaku. Dimensi persepsi menekankan bagaimana individu menilai bentuk, ukuran, dan berat badannya secara keseluruhan. Kedua dimensi afeksi menekankan perasaan yang dialami seseorang terhadap keadaan tubuhnya. Ketiga adalah dimensi kognitif, yang menekankan pada pemikiran seseorang tentang penampilan tubuhnya. Pada dimensi kognisi, seseorang mulai merencanakan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai penampilan dan bentuk tubuh ideal. Keempat adalah dimensi perilaku, yang menekankan pada upaya yang dilakukan seseorang dengan tubuhnya untuk mencapai penampilan, bentuk, dan ukuran tubuh yang diinginkan.

b. Ideal Diri (Ideal Self)

Nurtanti (2019) berpendapat bahwa ideal diri seseorang merupakan pandangan seseorang mengenai perilaku yang seharusnya dilakukan sesuai dengan norma perilaku yang meliputi pengharapan seseorang terhadap dirinya. Standar dapat merujuk pada jenis individu yang diinginkan, berbagai motivasi,



tujuan, dan prinsip yang dicapai. Ideal diri didasarkan pada norma sosial masyarakat dimana seseorang hidup (Putra, Gusti, dan Usman 2019).

Ideal diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Kecenderungan seseorang menempatkan standar dirinya sesuai dengan kemampuannya
2. Komponen budaya yang dapat mempengaruhi keyakinan diri seseorang
3. Keharusan untuk mencegah kegagalan
4. Kecemasan dan harga diri rendah.

c. Harga Diri (Self Esteem)

Putra, Gusti dan Usman (2019) berpendapat bahwa harga diri adalah evaluasi individu tentang pencapaian yang telah dicapai untuk melihat sejauh mana perilaku seseorang sesuai dengan standar diri, kemampuan serta kesuksesannya. Menurut Hermawan et al. (2019), harga diri merupakan komponen yang terbukti memengaruhi pencarian identitas diri. Ini terjadi ketika seseorang memiliki pemahaman tentang dirinya sendiri seperti yang mereka idealkan, mereka memiliki harga diri yang positif atau tinggi; sebaliknya, mereka tidak percaya diri ketika apa yang mereka miliki tidak sesuai dengan perspektif dirinya.

Seseorang yang optimis percaya pada dirinya secara positif dan yang lainnya, berani mengemukakan pendapat, menerima kelebihan/kelemahan dan memahami diri sendiri. Namun, orang yang mempunyai sikap negatif misalnya memiliki harga diri rendah, tertutup, tidak percaya, takut mengemukakan



pendapat, tidak menerima situasinya, tidak memahami diri sendiri dan dapat dipengaruhi oleh cerita orang lain tentang dirinya sendiri (Hermawan et al., 2019).

Harga diri merupakan bagian penting dalam tumbuh kembang optimal seorang remaja, salah satunya dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Performa akademik siswa. Harga diri seorang siswa dapat memprediksi prestasi akademiknya; siswa yang memiliki harga diri tinggi cenderung mencapai kesuksesan akademik yang lebih besar. Selain berdampak pada bidang akademik, harga diri berdampak juga pada bidang non akademik (Muarifah et al., 2019).

Penilaian harga diri didasarkan pada faktor internal dan eksternal, serta penilaian individu terhadap nilai dirinya sendiri. Seseorang dengan harga diri baik dapat menunjukkan bahwa kehadirannya penting di antara banyak orang dan berharga di lingkungannya (Putra, Gusti, dan Usman 2019).

d. Performa Peran (Role Performance)

Nurtanti (2019) berpendapat bahwa peran diri merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan kedudukan dan tanggung jawabnya di lingkungan sekitar. Kesesuaian peran dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti:

1. Kejelasan perilaku dalam peran serta pemahaman khusus mengenai peran yang diinginkan
2. Pandangan yang tetap dari orang-orang terdekat mengenai peran
3. Kejelasan budaya dan ekspektasi perilaku peran

Gangguan peran timbul karena adanya gangguan peran atau faktor-faktor yang mengakibatkan suatu dampak, yaitu:



1. Adanya konflik peran antara seseorang dengan lingkungannya tentang tidak memiliki harapan dan peran yang sama
2. Hilangnya hubungan penting
3. Perubahan kemampuan fisik
4. Kurangnya kejelasan dan pemahaman peran
5. Kurangnya keterampilan sosial
4. Harga diri rendah

e. Identitas Diri (Personal Identity)

Kata identitas merujuk kepada ciri dan tanda, atau jati diri individu atau kelompok (R Rutia Sari, 2020). Individu dengan identitas yang kuat akan melihat pribadinya unik dan tidak ada duanya (Putra, Gusti, dan Usman 2019).

Identitas diri adalah keadaan psikologis seseorang dalam menerima dirinya, mendapat orientasi dan tujuan menjalani hidup dan mengandalkan pemikiran yang matang. Identitas diri adalah kesadaran individu terhadap dirinya tentang “siapa dirinya”, yang terdiri dari ciri-ciri yang unik dan berbeda dengan individu lainnya (Neviyarni et al., 2023). Kehilangan jati diri atau identitas individu dapat terjadi pada individu yang tidak mampu memahami dan mengembangkan identitas mereka dengan baik (Neviyarni et al., 2023).

Dalam mencapai suatu identitas, setiap orang mengalami dan mengutamakan sifat egois untuk mewujudkan dirinya melalui kegiatan yang mengarah pada kepentingan diri dan kesenangan diri, dan cara memandang hal-hal positif dan negatif tentang lingkungan. Menurut Sejati (2019), pengembangan diri seseorang menjadi lebih baik ketika dia diterima dengan baik, tetapi ketika dia



STIKes Santa Elisabeth Medan

diterima dengan negatif perkembangan egonya akan terhambat dan seseorang akan kehilangan arah.

Dengan mempertimbangkan beberapa definisitersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa identitas diri dikaitkan dengan kualitas individu. Ini dibentuk oleh pengamatan dan evaluasi diri sendiri untuk membentuk identitas yang konsisten dan membedakannya dari orang lain. Neviyarni et al. (2023) mengatakan bahwa beberapa perubahan terlihat pada orang yang berhasil memiliki identitas diri yang stabil, seperti:

1. Mendapatkan pemahaman tentang diri sendiri;
2. Memahami bagaimana dia membandingkan dan membedakannya dari orang lain;
3. Waspada pro dan kontra;
4. Optimis;
5. Selalu beradaptasi dengan situasi baru;
6. Mampu membuat keputusan penting secara mandiri;
7. Mampu mengantisipasi tantangan masa depan dan
8. Mengenali serta mengakui peranannya di lingkungan masyarakat

Meningkatnya status identitas diri dikaitkan dengan pemahaman yang lebih baik tentang diri sendiri, yaitu menyadari bahwa seseorang adalah individu yang unik dan mandiri. Mengembangkan kesadaran seseorang, yang terdiri dari rasa percaya terhadap diri dan kemandirian; mereka memberikan dasar bagi terjadinya sesuatu dan penemuan terhadap diri (Astutik et al., 2019).



Menurut P & Indrayani (2019) terdapat dimensi dari identitas diri yaitu dimensi afektif (perasaan) dimana dimensi ini mengacu pada perasaan yang dimiliki seseorang atau sekelompok individu ketika melihat identitas dirinya, dimensi kognitif (pemikiran) dimana dimensi ini mengacu pada pemikiran dan cara berpikir yang dimiliki sekelompok individu dalam memahami identitasnya, dimensi perilaku (tindakan) dimana dimensi ini mengacu pada perilaku yang diciptakan dan dipamerkan secara sosial terkait dengan identitas diri yang dimiliki dan dimensi spiritual (transendental) dimana dimensi transcendental ini merupakan dimensi yang berhubungan dengan keyakinan mereka tentang siapa dirinya dan apa identitas dirinya.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri

Vina, M. (2021) mengatakan bahwa konsep diri dipengaruhi dari beberapa faktor, yaitu:

a. Orang Tua

Orang tua merupakan hubungan sosial primer dan paling penting, karena pelajaran yang mereka berikan kepada anak-anaknya lebih kuat daripada pelajaran lain yang mereka pelajari sepanjang hidup mereka. Dimana orang tua mendidik anaknya untuk menghargai dirinya, dan mereka lah yang membentuk identitas mereka.

b. Teman Sebaya

Setelah mendapat kasih sayang dari orang lain, sangat penting bagi anak untuk diterima oleh teman sebanyaknya dan ini mempengaruhi bagaimana dia melihat dirinya. Peran anak dalam kelompok teman sebaya, selain



STIKes Santa Elisabeth Medan

menerima atau menolak juga dapat mempengaruhi bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri.

c. Masyarakat

Seseorang tidak menganggap kelahirannya sangat penting, namun masyarakat menganggapnya sebagai fakta tentang anak, seperti ayah, ras, dan lain-lain sebagai hal yang penting. Penilaian ini nantinya akan sampai pada anak dan memasuki konsep diri, dimana masyarakat menetapkan harapan terhadap anak dan anak diharapkan dapat memenuhi harapan tersebut.

d. Jenis Kelamin

Keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat pada umumnya memiliki peran berbeda yang disesuaikan dengan perbedaan jenis kelamin. Seseorang yang banyak mengalami tekanan sosial dan hal ini sangat mempengaruhi pembentukan konsep dirinya. Jadi seseorang harus mampu berperan penting menentukan bagaimana baiknya pria dan wanita berperilaku atau merasakan.

e. Harapan

Ekspektasi orang lain terhadap seseorang sangat penting untuk pemahaman mereka tentang diri mereka sendiri karena orang lain membuat kita bertindak sesuai dengan peran yang diharapkan orang lain.

f. Etnis

Kelompok etnis tertentu biasanya membentuk komunitas, yang termasuk golongan minoritas yang biasanya memiliki persepsi diri yang lebih agresif.

**g. Nama dan Pakaian**

Beberapa nama juga dapat menjadi bahan tertawaan yang menyebabkan seseorang mengembangkan gambaran diri yang lebih negatif terhadap dirinya, karena panggilan yang memiliki arti negatif dapat membuat seseorang benar-benar berpikir, sedangkan panggilan yang memiliki arti positif dapat membuat seseorang menjadi lebih positif. Sama halnya dengan pakaian, yang memungkinkan seseorang untuk menilai atau mengembangkan dimana seseorang untuk menilai atau menggambarkan dirinya sendiri.

h. Reaksi Orang Lain

Reaksi atau respon orang lain dapat menyebabkan orang mempelajari dan mengamati perilakunya. Persepsi orang terhadap individu lainnya (significant other) sangat mempengaruhi pembentukan konsep dirinya.

i. Perbandingan Diri Dengan Orang Lain

Pandangan diri setiap orang sangat ditentukan oleh bagaimana dia membandingkan dirinya dengan orang yang serupa, sehingga pandangan diri dapat berkembang dengan cepat di lingkungan sosialnya.

j. Peran Pribadi

Peran pribadi setiap individu berbeda dan diharapkan dapat bertindak dengan cara yang diharapkan. Pengalaman dan ekspektasi terkait peran yang berbeda ini yang mempengaruhi bagaimana seseorang melihat dirinya.

**k. Pengakuan Dari Orang Lain**

Anak sering mengagumi orang dewasa dan berusaha meniru mereka dalam hal tindakan, nilai, dan kepercayaan. Selama proses identifikasi, membuat orang merasa bahwa dirinya telah memiliki ciri-ciri tertentu pada diri orang yang dikaguminya. Oleh karena itu, dapat dikatakan manusia tidak dilahirkan dengan konsep diri apa pun sebaliknya dibentuk melalui interaksi sosialnya, seperti keluarga, teman sebaya, serta komunitas dan masing-masingnya mempengaruhi individu secara langsung dan tidak langsung.

2.1.5 Aspek Konsep Diri

Artiningsing (2022) mengemukakan salah satu aspek dari konsep diri antara lain:

1. Aspek Fisiologis

Ini mencakup fitur fisik seperti warna kulit, bentuk atau tinggi badan, wajah (ganteng/cantik, rata-rata atau jelek) dan mempunyai kesehatan yang baik. Karakteristik fisik mempengaruhi cara seseorang dan orang lain mengevaluasi dirinya. Secara fisiologis artinya seseorang dapat menerima bentuk tubuhnya dengan baik, merasa nyaman dengan tubuhnya dan tidak menganggap tubuhnya sebagai kelemahan baginya (Damarhadi et al., 2020).



2. Aspek Psikologis

Dari sudut pandang psikologis artinya siswa mengetahui minat dan kemampuannya untuk dikembangkan dan merasa puas dengan kemampuan dan minat tersebut.

Pemahaman tentang aspek psikologis ini dapat berdampak pada cara seseorang melihat dirinya. Persepsi yang positif tentang dirinya akan menghasilkan persepsi yang positif sebaliknya, persepsi yang negatif tentang dirinya akan menghasilkan persepsi yang negatif.

3. Aspek Psikososial

Pada aspek psikososial artinya siswa tersebut mempunyai kemampuan sosial yang baik, dapat mempengaruhi yang lainnya karena mempunyai pemikiran serta gagasan yang baik, dan kehadirannya mendapat rasa hormat dari orang lain. Aspek psikososial ini mengandung tiga unsur, yaitu:

- a. Sebuah keluarga dengan orang tuanya, saudara kandungnya dan kerabat
- b. Teman sosial serta pernikahan
- c. Lingkungan sekolah (teman sekelas, guru dan peraturan sekolah). Jadi, orang yang mempunyai ikatan dengan lingkungan sosialnya memerlukan kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, beradaptasi dan bekerjasama secara sosial.



4. Aspek Psikospiritual

Seseorang yang memiliki Tingkat psikospiritual yang tinggi tidak akan menyerah atau menyalahkan keadaan atau dirinya sendiri karena mereka meyakini bahwa Tuhan mengatur segala yang terjadi pada mereka.

2.1.6 Dimensi Konsep Diri

Putra, Gusti, dan Usman (2019) mengemukakan konsep diri mempunyai tiga dimensi, yaitu:

1. Informasi Tentang Diri

Informasi ini dimiliki individu untuk mendeskripsikan dirinya, mengacu pada konsep-konsep kuantitatif seperti jenis kelamin, nama, umur, daerah, pekerjaan, agama, dan lain-lain. Informasi ini dapat diketahui dengan membandingkan seseorang dengan yang lainnya. Pengetahuan seseorang tidak akan pernah berubah selama hidupnya, karena pengetahuan yang dimiliki individu dapat mengalami perubahan perilaku sehingga pendapat orang lain terhadap individu tersebut juga ikut berubah.

2. Ekspektasi Diri

Ekspektasi diri adalah bagian dimana seseorang memiliki perspektif kedepan yang berbeda-beda mengenai siapa dia dan apa yang akan terjadi kedepannya untuk membuat harapan terhadap dirinya sendiri. Harapan setiap individu berbeda-beda karena didasarkan pada kemampuan dan minat individu akan menjadi apa kedepannya.



3. Evaluasi Diri

Aspek yang ketiga dan terakhir adalah evaluasi diri. Evaluasi terhadap dirinya merupakan ukuran individu terhadap situasinya saat ini diyakini mungkin dan mungkin dapat terjadi pada dirinya sendiri. Setiap orang berfungsi sebagai penilai diri sendiri serta penilaian setiap individu berbeda-beda.

2.1.7 Jenis Konsep Diri

Putra, Gusti, dan Usman (2019) menyatakan bahwa terdapat dua jenis persepsi diri, yaitu:

1. Pemahaman Positif

Pemahaman positif tentang diri dari seseorang ditandai dengan menetapkan tujuan yang jelas dan realistik; mereka memiliki wawasan yang luas, harga diri yang tinggi, kemampuan dalam mengambil perspektif positif tentang kehidupan, serta pada dasarnya mereka menetapkan tujuan yang sangat mungkin dicapai, yakin pada kemampuan dirinya untuk mengatasi permasalahan, merasa setara dengan yang lainnya, menerima pujiann dengan senang dan tidak malu dan memahami bahwa semua orang memiliki perasaan serta kemampuan untuk membenahi dirinya.

2. Pemahaman Negatif

Pemahaman negatif tentang diri merujuk pada keyakinan negatif seseorang tentang diri mereka, informasi terkini tentang diri sendiri tentu membuat takut dan dapat mengancam diri. Tidak peduli apa yang dia dapatkan, dia akan merasa tidak puas atas apa yang dimiliki, merasa cemas, dan merasa



STIKes Santa Elisabeth Medan

minder dalam bergaul karena dia tidak menerima dan menghargai dirinya secara pribadi. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki pandangan diri negatif selalu melihat dirinya negatif secara berbeda dan merasa tidak mempunyai kemampuan yang cukup untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah keseluruhan pemikiran demi membentuk teori yang dapat merangkum adanya korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya yang akan diteliti maupun yang tidak diteliti, nantinya dapat memudahkan para peneliti untuk mengaitkan hasil dari teori yang ada. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami konsep diri siswa SMA Santo Thomas 1 Medan. Kerangka konseptual dalam penelitian ini tercantum di bawah ini.

Konsep Diri:	<ul style="list-style-type: none">1. Citra Tubuh2. Ideal Diri3. Harga Diri4. Performa Peran5. Identitas Diri
--------------	--

Bagan 3.1 Kerangka penelitian Konsep diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan.

Keterangan skema :



: Variabel yang diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah jawaban awal terhadap suatu masalah penelitian untuk menjelaskan suatu fenomena, yang kemudian akan diuji melalui penelitian atau eksperimen. Menurut Nursalam (2023), jawaban awal dibuat sebelum penelitian dimulai karena memberi pedoman di awal pengumpulan, analisis serta interpretasi data. Studi ini tidak memakai hipotesis dikarenakan bersifat mendeskripsikan suatu variabel bukan suatu hubungan atau pengaruh.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah bagian penting dari sebuah penelitian untuk mengontrol faktor-faktor yang bisa memengaruhi keakuratan temuan, serta menjadi panduan bagi peneliti didalam rencana penelitian untuk mencapai tujuan dari pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020).

Studi ini menerapkan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* ini merupakan tipe rancangan studi di mana pengukuran dan pengamatan dilakukan pada satu titik waktu tertentu. Adapun tujuan dari studi ini yaitu: menggambarkan Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan pada Tahun 2024.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Pengertian dari populasi ialah kelompok sasaran dengan karakteristik tertentu dan diterapkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Adapun populasi dari penelitian ini terdiri dari siswa SMA Santo Thomas 1 Medan yang berjumlah 1.294 siswa.

4.2.2 Sampel

Kumpulan perwakilan serta digunakan untuk sumber data disebut sampel. Sampel juga dapat mewakili populasi secara keseluruhan, atau dapat mewakili sebagian dari jumlah keseluruhan dan ciri-ciri populasi utama (Jailani & Jeka,



STIKes Santa Elisabeth Medan

2023). Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik secara *accidental sampling*. Metode ini diartikan sebagai anggota sampel dipilih dari responden yang ditemui secara kebetulan (Nila, 2021).

Instrument penelitian yang digunakan seperti kuesioner, disebarluaskan dengan langsung maupun tidak langsung ke responden. Penyebarluasan yang langsung dilaksanakan melalui pertemuan tatap muka dalam hal menemukan responden yang tepat. Penyebarluasan yang tidak langsung dilaksanakan dengan media sosial melalui tautan menggunakan *Google Form* untuk diisi oleh responden. Kemudian, kuesioner yang terkumpul difilter serta dianalisis dengan pengolah data *Microsoft Excel*. Menurut Nursalam (2008), jumlah populasi yang lebih dari 1.000 maka dalam hal ini jumlah sampelnya adalah 10-20%. Oleh karena itu, jumlah dari sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu 129,4 atau dibulatkan menjadi 129 sampel (Budiana & Londa, 2019).

Tabel 4.1 Jumlah Sampel Responden Setiap Kelas Yang Diteliti

No.	Kelas	Rumus Fration	Hasil
1.	Kelas X MB 1-12	$\frac{n}{N} \times \text{total}$	$\frac{431}{1.294} \times 129 = 43$
2.	Kelas XI MB 1-12	$\frac{n}{N} \times \text{total}$	$\frac{432}{1.294} \times 129 = 43$
3.	Kelas XII MB 1-12	$\frac{n}{N} \times \text{total}$	$\frac{431}{1.294} \times 129 = 43$
Total: 43+43+43=129			

Tabel 4.2 Sebaran sampel Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

No.	Kelas	Jumlah
1.	X MB 4	36
2.	X MB 11	7
3.	XI MB 4	35
4.	XI MB 5	8
5.	XII IPA 1	12
6.	XII IPA 2	2
7.	XII IPA 3	1
8.	XII IPA 6	9
9.	XII IPA 7	3
10.	XII IPA 8	5
11.	XII IPA 9	2
12.	XII IPA 10	3
13.	XII IPS 1	4
14.	XII IPS 2	2
Total		129

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel ialah suatu dengan nilai beragam dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah konsep diri siswa SMA.

4.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diteliti, yang memungkinkan peneliti untuk mengobservasi dan mengukur suatu objek atau fenomena yang dapat diukur kembali (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, definisi operasional mencakup satu variabel sajaa, yaitu konsep diri siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

**Tabel 4.3 Definisi Operasional Dari Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Citra Tubuh	Sikap individu terhadap tubuhnya baik maupun tidak disadari	1. Persepsi individu terhadap tubuhnya baik maupun tidak disadari 2. Afeksi terhadap tubuhnya baik maupun tidak disadari 3. Kognisi terhadap tubuhnya baik maupun tidak disadari 4. Perilaku disadari	Kuesioner konsep diri pada citra tubuh berjumlah 7 pernyataan. Dengan menggunakan Skala Likert sesuai pertanyaan: Sangat Setuju (SS) = 5 Setuju (S) = 4 Ragu-Ragu (RR) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1	O R D I N A L	22-35 Positif 7-21 Negatif
Ideal Diri	Harapan individu atas kemungkinan menjadi apa dirinya kelak	1. Harapan individu atas kemungkinan menjadi apa dirinya kelak	Kuesioner konsep diri pada ideal diri berjumlah 7 pernyataan. Dengan menggunakan Skala Likert sesuai pertanyaan: Sangat Setuju (SS) = 5 Setuju (S) = 4 Ragu-Ragu (RR) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1	O R D I N A L	22-35 Realistik 7-21 Tidak realistik



STIKes Santa Elisabeth Medan

Harga Diri	Penilaian individu terhadap hasil yang dicapai	1. Kemampuan 2. Kesuksesan	Kuesioner konsep diri pada harga diri berjumlah 7 pernyataan. Dengan menggunakan Skala Likert sesuai pertanyaan: Sangat Setuju (SS) = 5 Setuju (S) = 4 Ragu-Ragu (RR) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1	O R D I N A L	22-35 Tinggi 7-21 Rendah
Performa Peran	Perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan kedudukan dan tanggung jawabnya di lingkungan sekitarnya	1. Kualitas kerja 2. Tanggung jawab	Kuesioner konsep diri pada performa peran berjumlah 7 pernyataan. Dengan menggunakan Skala Likert sesuai pertanyaan: Sangat Setuju (SS) = 5 Setuju (S) = 4 Ragu-Ragu (RR) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1	O R D I N A L	22-35 Memuaskan kan 7-21 Tidak memuaskan kan
Identitas Diri	Penjelasan tentang dirinya dan	1. Afektif 2. Kognitif 3. Perilaku	Kuesioner konsep diri pada identitas	O R D	22-35 Jelas 7-21



	memahami bahwa dirinya beda dengan yang lain	4. Spiritual	diri berjumlah 7 pernyataan. Dengan menggunakan Skala Likert sesuai pertanyaan: Sangat Setuju (SS) = 5 Setuju (S) = 4 Ragu-Ragu (RR) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1	I N A L	Tidak jelas	
Konsep Diri	Persepsi individu tentang dirinya sendiri	1. Citra Tubuh 2. Ideal Diri 3. Harga Diri 4. Performa Peran 5. Identitas Diri	Kuesioner konsep diri berjumlah 35 pernyataan. Dengan menggunakan Skala Likert sesuai pertanyaan: Sangat Setuju (SS) = 5 Setuju (S) = 4 Ragu-Ragu (RR) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1	O R D I N A L	106-175 Positif 35-105 Negatif	

4.4 Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, diantaranya: kuesioner untuk mengumpulkan data demografi dan kuesioner untuk mengevaluasi konsep diri.

**a. Kuesioner Data Demografi**

Bagian kuesioner ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi demografi dari partisipan. Informasi relevan diantaranya usia, jenis kelamin, agama, dan etnis.

b. Kuesioner Evaluasi Konsep Diri

Pada kuesioner evaluasi konsep diri terdiri dari tiga puluh lima (35) pernyataan. Terdapat 5 pernyataan positif mengenai komponen citra tubuh, 6 pernyataan positif mengenai komponen ideal diri, 3 pernyataan positif mengenai komponen harga diri, 7 pernyataan positif mengenai komponen performa peran, dan 5 pernyataan positif mengenai komponen identitas diri.

Kuesioner diisi di kolom penilaian yang diberi tanda (✓) pada skala Likert 1-5. Pernyataan konsep diri terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu: sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, ragu-ragu dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1 untuk pernyataan positif. Untuk pernyataan negatif, dihitung sebaliknya.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**4.5.1 Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Santo Thomas 1 Medan yang terletak di Jl. Letjen S. Parman no. 109, Medan.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan April 2024.



4.6 Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan Data

Untuk metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer serta data sekunder. Data primer merupakan informasi yang didapatkan peneliti secara melalui subjek penelitian, yaitu siswa SMA Santo Thomas 1. Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan melalui tata usaha. Kemudian, kuesioner diberikan ke siswa SMA Santo Thomas 1 untuk mengevaluasi konsep diri mereka secara langsung.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan mendekati sasaran serta mengumpulkan ciri-ciri yang dibutuhkan untuk penelitian (Nursalam, 2020).

Proses pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa tahapan diantaranya:

1. Peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian di SMA Santo Thomas 1 Medan
2. Peneliti menerima surat izin dari pihak SMA Santo Thomas 1 Medan.
3. Kemudian, peneliti akan menguraikan maksud dan tujuan dari penelitian kepada responden dan memohon mereka membaca dan mengisi formulir persetujuan yang telah diinformasikan. Peneliti juga menjelaskan cara pengisian kuesioner ke responden sampai mereka memahami, lalu responden diberikan waktu untuk melengkapi kuesioner.

4. Lalu, peneliti meninjau kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh partisipan. Jika masih terdapat bagian yang masih kosong, peneliti memberitahukan kepada responden untuk melengkapi kuesioner.
5. Data yang dikumpulkan oleh peneliti disajikan dengan berupa tabel distribusi frekuensi serta persentase.

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan ukuran seberapa baik suatu alat pengukuran atau observasi yang bisa mengukur hal-hal yang seharusnya diukur (Nursalam, 2020).

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil dari pengukuran maupun observasi konsisten ketika dilakukan beberapa kali pada waktu yang berbeda terhadap fenomena yang sama (Nursalam, 2020).

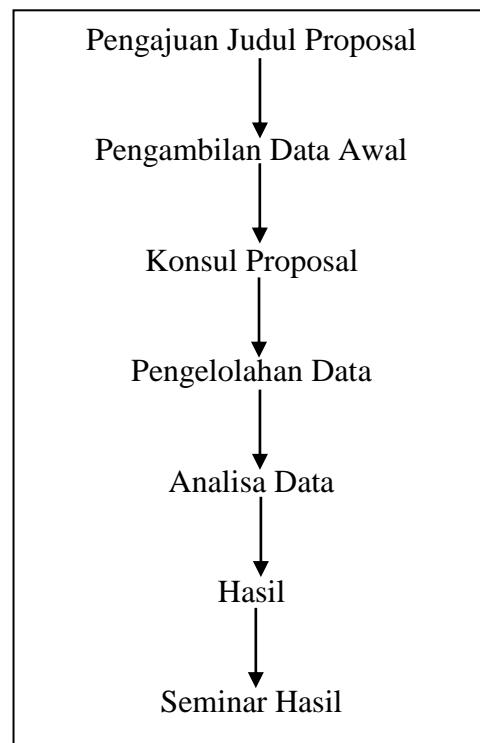
Uji validitas maupun reliabilitas tidak akan dilakukan pada penelitian ini dikarenakan penelitian ini menggunakan kuesioner konsep diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan yang sudah diuji validitasnya.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dengan tingkat kepercayaan 0,361. Sedangkan uji reliabilitas instrumen dianggap reliabel jika koefisien alpha lebih besar atau sama dengan 0,70 (Polit, D.F., & Beck, 2012). Analisis reliabilitas kuesioner konsep diri menghasilkan nilai reliabilitas sebesar 0,775 menggunakan rumus *Cronbach's alpha* (Dora Vivian M, 2016).

4.7 Kerangka Operasional

Kerangka operasional atau kerangka acuan adalah kerangka yang menjelaskan urutan tahapan pelaksanaan penelitian.

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024



4.8 Pengolahan Data

Setelah terkumpul semua, peneliti akan melakukan tahap-tahap diantaranya:

1. *Editing*, yaitu peneliti memeriksa kelengkapan jawaban yang diterima dari responden untuk memastikan informasi terkait tersebut diolah dengan benar
2. *Coding*, yaitu memberikan kode pada setiap responden dengan angka atau nomor urut untuk memudahkan identifikasi

3. *Scoring*, yaitu cara memberikan skor pada data yang diperoleh
4. *Tabulating*, yaitu melakukan perhitungan distribusi frekuensi serta persentase dari hasil penelitian yang menggunakan komputerisasi serta menyajikannya dengan berupa tabel atau diagram.

4.9 Analisa Data

Nursalam (2020) mengatakan analisa data merupakan bagian yang sangat krusial agar tercapainya maksud dari inti penelitian dengan menjawab pertanyaan peneliti untuk mengungkapkan fenomena.

Dalam penelitian ini, digunakan analisis data univariat untuk mengidentifikasi citra tubuh, ideal diri, harga diri, performa peran, identitas diri, serta konsep diri siswa SMA Santo Thomas 1 Medan. Dari hasil analisis tersebut akan dipresentasikan dengan berupa tabel distribusi frekuensi serta persentase.

4.10 Etika Penelitian

Studi ini akan membahas beberapa aspek etika keperawatan seperti:

a. Autonomi

Sebelum pengambilan data, peneliti memberikan lembar informed consent dengan tujuan membantu subjek memahami tujuan penelitian dan membuat keputusan mengenai pilihan mereka.

b. Confidentiality

Merupakan kerahasiaan suatu informasi dari responden yang akan dijamin si peneliti sehingga data tertentu yang nantinya akan digunakan dalam penelitian



c. Beneficience

Peneliti memberi tahu responden bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah sesuatu yang baik. Prinsip melakukan yang baik untuk responden tentu berada dalam batasan peneliti dan responden.

d. Non maleficience

Penelitian yang ingin dilakukan terhadap responden tidak boleh menyebabkan kerugian bagi mereka, terutama jika itu membahayakan nyawanya. Peneliti memberi tahu responden bahwa penelitian ini tidak akan membawa bahaya atau kerugian apapun bagi mereka.

Penelitian ini dapat dilakukan jika telah melewati uji etik dari komisi penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan Nomor: 066/KEPK-SE/PE-DT/III/2024.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran dan Lokasi

Bagian pada bab ini akan diuraikan hasil serta pembahasan tentang Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan. Responden pada penelitian ini merupakan siswa SMA Santo Thomas 1 Medan, dimana jumlah responden sebanyak 129 orang.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Santo Thomas 1 Medan di Jl. Letjen S. Parman no. 109, Medan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1955 oleh Vikariat Apostolik Medan (Keuskupan Agung Medan) dengan awalnya bernama SMA Katolik, kemudian berubah jadi SMA Katolik Santo Thomas 1 Medan. Awalnya, sekolah tersebut dikelola oleh Seksi Pendidikan serta Pengajaran Keuskupan Agung Medan hingga tanggal 27 November 1982. Namun, sejak tanggal 27 November 1982, pengelolaannya diserahkan ke Yayasan Perguruan Katolik Don Bosco Keuskupan Agung Medan.

SMA Katolik Santo Thomas 1 Medan adalah salah satu SMA di Medan yang terakreditasi A (sangat baik). Sekolah tersebut mempunyai 36 ruang kelas (12 ruangan untuk kelas X, 12 ruangan untuk kelas XI, serta 12 ruangan untuk kelas XII) yang dilengkapi dengan Proyektor LCD serta AC. Fasilitas lainnya meliputi Wi-Fi, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Perpustakaan, Ruang Multimedia, Ruang UKS, Ruang Rapat, Loker, Ruang Kepala Sekolah dan Wakasek, Ruang Tata Usaha, Studio Musik, Toilet, Aula, Lapangan Voli, Lapangan Basket/Futsal,

Kantin, Taman, Ruang Fotocopy/Koperasi, Lapangan Parkir, Ruang Doa, Ruang OSIS, serta dilengkapi dengan CCTV di setiap sudut.

5.2 Hasil Penelitian

Partisipan untuk penelitian ini merupakan siswa SMA Santo Thoma 1 yang berjumlah 129 partisipan.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Demografi Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan (n=129)

Data Demografi	f	Persentase (%)
Umur		
14	1	0,8
15	29	22,5
16	48	37,2
17	40	31
18	11	8,5
Total	129	100
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	46	35,7
Perempuan	83	64,3
Total	129	100

Berdasarkan siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan untuk usia 16 tahun merupakan kelompok terbesar dengan jumlah 48 orang (37,2%) dari total 129 partisipan, berusia 17 tahun berjumlah 40 orang (31%) dari total 129 responden, berusia 15 tahun berjumlah 29 orang (22,5%) dari total 129 responden, berusia 18 tahun berjumlah 11 orang (8,5%) dari total 129 responden, dan berusia 14 tahun berjumlah 1 orang (0,8%) dari total 129 responden. Berdasarkan kelompok jenis kelamin, siswa dengan jenis kelamin perempuan merupakan kelompok terbanyak dengan jumlah 83 orang (64,3%), sedangkan siswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 46 orang (35,7%).

5.2.1 Citra Tubuh Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Citra Tubuh Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan**

Citra Tubuh	f	Persentase (%)
Positif	122	94,6
Negatif	7	5,4
Total	129	100

Sebanyak 122 siswa (94,6%) memiliki citra tubuh yang positif dan 7 orang (5,4%) siswa tersebut memiliki citra tubuh negatif.

Sebanyak 95 siswa (73,6%) menyatakan bahwa mereka mampu menerima bentuk tubuhnya apa adanya. Sebaliknya, ada 75 siswa (58,2%) memiliki keinginan mengubah bagian dari beberapa tubuhnya. Ada 92 orang (71,3%) dari total 129 responden juga menyatakan tetap menyukai penampilannya sekalipun orang lain tidak menyukainya. Sebanyak 74 orang (57,4%) merasa bahwa dirinya berpenampilan menarik. Sebanyak 116 orang (89,9%) mengungkapkan kemampuan dalam menyesuaikan penampilan diri mereka terhadap norma-norma yang ada. Sebanyak 116 orang (89,9%) menyatakan bahwa fisiknya merupakan aset yang paling berharga untuknya. Sebanyak 13 orang (10,1%) menyatakan bahwa menjaga kesehatan tidak termasuk dalam prioritas dirinya dan sebanyak 48 orang (37,2%) dari 129 siswa masih ragu-ragu menyatakan bahwa dirinya berpenampilan menarik.

5.2.2 Ideal Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Ideal Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Ideal Diri	f	Persentase (%)
Realistic	129	100
Unrealistic	0	0
Total	129	100

Penelitian terhadap ideal diri siswa 100% menunjukkan hasil yang realistik terhadap ideal dirinya.

Ada 50 siswa (38,8%) yang percaya bahwa mereka adalah identitas yang sangat mudah disenangi orang-orang di dekatnya. Ada 64 siswa (49,6%) menyatakan bahwa mereka harus mendapatkan penilaian yang sempurna. Ada 49 siswa (38%) merasa orang lain lebih bahagia dibandingkan dengan dirinya. Sebanyak 128 siswa (99,2%) berharap dapat menjadi berguna bagi orang lain. Ada 74 siswa (57,3%) yakin bahwa mereka memiliki kepribadian yang menyenangkan. Sebanyak 128 siswa (99,2%) berharap dapat menjadi orang yang lebih baik. Sebanyak 128 orang (99,2%) memiliki keinginan membuat keluarga dan orang terdekatnya bangga dan 64 orang (49,6%) dari 129 siswa masih ragu-ragu mengungkapkan bahwa mereka adalah orang yang disenangi oleh orang-orang sekitarnya.

5.2.3 Harga Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Harga Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Harga Diri	f	Persentase (%)
Tinggi	73	56,6
Rendah	56	43,4
Total	129	100

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dalam mengevaluasi tingkat harga diri siswa terlihat bahwa sebanyak 73 siswa (56,6%) termasuk dalam kategori siswa yang memiliki harga diri tinggi. Sementara itu, ada 56 siswa (43,4%) dapat dikatakan termasuk kategori siswa dalam harga diri yang rendah.

Sebanyak 113 orang (87,6%) siswa menyatakan bahwa kegagalan dianggap sebagai kesempatan baginya untuk berusaha lebih keras lagi. Sebaliknya, ada pula sebanyak 48 orang (37,2%) sering merasa depresi saat mengalami kegagalan dalam suatu tugas atau pekerjaan. Sebanyak 43 orang (33,4%) percaya bahwa hingga saat ini dia selalu berhasil membuat keluarga dan orang-orang terdekatnya bangga padanya. Sebanyak 43 orang (33,4%) menyatakan bahwa ketika dikritik oleh temannya, dirinya merasa tersinggung. Sebanyak 73 orang (56,6%) menyatakan bahwa dirinya mempunyai ketrampilan unik yang tidak dipunyai orang lain. Sebanyak 76 orang (59%) sering merasa kecewa terhadap dirinya. Sebanyak 55 orang (42,7%) menyatakan bahwa penilaian yang diperolehnya selama ini karena ada faktor keberuntungan dan sebanyak 69 orang (53,5%) dari 129 siswa masih ragu-ragu menyatakan bahwa dirinya hingga saat ini, berhasil membuat keluarga dan orang-orang terdekatnya bangga.

5.2.4 Performa Peran Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Performa Peran Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Performa Peran	f	Persentase (%)
Memuaskan	128	99,2
Tidak Memuaskan	1	0,8
Total	129	100

STIKes Santa Elisabeth Medan

Penelitian terhadap performa peran pada siswa menunjukkan hasil memuaskan sebanyak 128 orang (99,2%). Sementara itu, ada sebanyak 1 orang (0,8%) yang menunjukkan performa peran yang tidak memuaskan.

Terlihat ada sebanyak 127 orang (98,4%) siswa sadar bahwa dirinya harus belajar dengan baik. Sebanyak 81 orang (62,8%) menyatakan selalu menilai prestasi dirinya setiap kali menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Sebanyak 115 orang (89,1%) menyatakan bahwa dirinya menghargai pekerjaan yang dilakukannya. Sebanyak 116 orang (90%) menyatakan bahwa dirinya sebagai siswa selalu bertanggung jawab mengerjakan tugas-tugas individunya. Sebanyak 94 orang (72,9%) selalu menyelesaikan tugas/kewajibannya sebagai siswa dengan tepat waktu. Sebanyak 96 orang (74,5%) menyatakan bahwa dirinya aktif memberikan suatu pendapat dalam kelompok. Sebanyak 105 orang (81,4%) menyatakan mampu bekerja sama dengan orang lain dan sebanyak 42 orang (32,6%) dari 129 siswa masih ragu-ragu menyatakan bahwa dirinya selalu mengevaluasi pencapaiannya dalam menyelesaikan suatu tugas/pekerjaan.

5.2.5 Identitas Personal Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Identitas Personal Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Identitas Personal	f	Persentase (%)
Identitas Jelas	128	99,2
Identitas Tidak Jelas	1	0,8
Total	129	100

Penilaian terhadap komponen identitas personal siswa terdapat 1 orang (0,8%) yang identitasnya tidak jelas dan sebanyak 128 orang (99,2%) memiliki identitas yang jelas.

Sebanyak 90 orang (69,8%) menyatakan bahwa dirinya melakukan persiapan yang cermat untuk rencana studi lanjut atau karirnya. Sebaliknya, sebanyak 9 orang (7%) tidak memperhatikan apa yang terjadi pada masa depan mereka. Sebanyak 124 orang (96,1%) merasa bersyukur karena lahir sebagai laki-laki atau perempuan. Ada 98 orang (76%) menyatakan bangga pada dirinya. Sebanyak 75 orang (58,2%) menyatakan bahwa orang tuanya bangga pada dirinya. Sebanyak 119 orang (92,3%) dapat mengenali ajaran agamanya dan hal-hal yang bukan merupakan ajaran agamanya. Sebanyak 55 orang (42,6%) menyatakan bahwa tidak dapat menolak saat diminta untuk melakukan sesuatu dan sebanyak 48 orang (37,2%) dari 129 siswa masih ragu-ragu dalam menyatakan bahwa orang tuanya bangga terhadap dirinya.

5.2.6 Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Variabel yang utama dalam penelitian ini merupakan konsep diri siswa SMA Santo Thomas 1 Medan. Sedangkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk menunjukkan ciri-ciri konsep diri siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan apakah positif maupun negatif. Temuan tersebut ditampilkan dalam tabel 5.7 di bawah ini.

Tabel 5.7 Distribusi dan Persentase Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Jenis Konsep Diri	f	Persentase (%)
Konsep Diri Positif	128	99,2
Konsep Diri Negatif	1	0,8
Total	129	100

Penilaian terhadap komponen konsep diri menunjukkan 1 orang (0,8%) yang konsep dirinya negatif dan sebanyak 128 orang (99,2%) mempunyai konsep diri positif.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Citra Tubuh Pada Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Pada penelitian terhadap komponen citra tubuh siswa menunjukkan sebanyak 94,6% (122 orang) dari siswa tersebut memiliki citra tubuh yang positif dan sebanyak 5,4% (7 orang) mempunyai citra tubuh yang negatif. Citra tubuh seseorang dapat diamati dari sejauh mana individu tersebut puas serta menerima tubuhnya dan dari penampilan fisiknya secara menyeluruh. Kepuasan atau ketidakpuasan seseorang akan tubuhnya itu tergantung kepada perasaan dan harapan-harapan seseorang terhadap tubuhnya (Hermiati & Ramlis, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan Widiyani et al., (2021) dimana 56,2% siswa memiliki citra diri yang positif dimana setiap individu mempersepsikan tentang pandangan individu terhadap penampilan fisiknya dan perasaannya terhadap bagian tubuhnya, yang dipengaruhi oleh penilaian diri terkait ukuran dan bentuk tubuhnya. Hal ini berarti bahwa siswa tersebut mempunyai pandangan serta perasaan positif akan bentuk, ukuran, penampilan, fungsi, serta potensinya, bisa yang telah berlalu atau yang akan datang. Penelitian ini konsisten dengan studi yang telah dilakukan sebelumnya oleh Putra, Gusti & Usman (2019) dimana kemampuan seseorang untuk menerima bentuk tubuhnya dengan rasa syukur serta terus berupaya merawat tubuhnya dengan baik didefinisikan sebagai konsep diri yang baik.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Penelitian ini menemukan bahwa siswa tersebut menyadari pentingnya fisik yang mereka miliki. Sebanyak 116 orang (89,9%) dari 129 siswa tersebut menganggap tubuhnya sebagai aset yang sangat berharga dimana mereka dapat menjaga kesehatan fisiknya serta perilaku fisiknya sendiri. Ini tercermin dalam fakta bahwa 109 orang (84,5%) dari 129 siswa menjadikan kesehatannya sebagai prioritas utama untuk dijaga. Siswa tersebut juga mampu menyukai penampilan mereka meskipun orang lain mungkin tidak menyukainya, dan mereka percaya bahwa penampilan mereka menarik.

Para siswa juga menyadari akan pentingnya dalam menyesuaikan penampilannya berdasarkan norma serta aturan yang ada pada lingkungannya, serta menggambarkan dampak budaya untuk membentuk konsep dirinya. Meskipun ada 1-2 siswa tidak setuju dengan pentingnya kemampuan penyesuaian diri berdasarkan norma-norma yang ada, hampir semua siswa menunjukkan bahwa mereka mampu tampil sesuai norma-norma yang ada di lingkungannya

Studi ini sejalan dengan penelitian Tamalawe (2019) yang mengatakan bahwa interaksi antara keluarga dan lingkungan sangat berperan besar dalam perkembangan konsep diri karena pada saat itulah anak pertama kali berinteraksi dan berbicara dengan keluarga. Pendekatan diri yang sesuai dengan citra tubuh yang diidamkan oleh individu akan memiliki dampak positif, dimana individu dapat merasakan penerimaan diri yang positif. Sedangkan penelitian Purwanti & Marlina (2022) mengemukakan bahwa citra tubuh siswa SMA juga negatif dimana mereka merasa kurang percaya diri, merasa tidak layak untuk



mendapatkan sesuatu, kurang memiliki motivasi dan semangat hidup, serta enggan memulai hal baru.

5.3.2 Ideal Diri Pada Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Pada penelitian terhadap komponen ideal diri siswa menunjukkan hasil memuaskan dimana seluruh siswa tersebut 100% (129 orang) memiliki ideal diri yang realistik. Hasil memuaskan dan tidak memuaskan dari ideal diri seseorang dipengaruhi sebagaimana individu tersebut mengenal dirinya dengan baik sehingga dapat mengetahui dan mengenal segala bakat maupun kemampuan dari dirinya serta berpengharapan akan menjadi apa dirinya kelak (Alini & Meisyalla, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tamalawe (2019) sebagian besar (98,6%) ideal diri siswa menunjukkan kategori positif dengan menyatakan bahwa mereka adalah individu jujur, mematuhi aturan agamanya, merasa puas akan perilaku mereka, serta berusaha untuk mengubah tingkah laku yang mereka sadari sebagai kesalahan. Tamalawe (2019) juga mengatakan bahwa siswa SMA juga memiliki ideal diri yang negatif dimana mereka tidak puas akan hal yang dilakukan, mereka juga tidak taat beragama, serta menggunakan berbagai cara tidak jujur untuk tampil.

Ini berarti bahwa siswa tersebut mampu menetapkan target pencapaian secara realistik, menyesuaikan harapan dengan kemampuan mereka. Untuk mewujudkan harapan-harapan tersebut, para siswa akan membentuk ideal dirinya dengan berdasar pada faktor budaya, lingkungannya, serta nilai-nilai individu yang diyakini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra, Gusti, dan Usman

(2019) dimana ideal diri didasarkan pada norma sosial masyarakat dimana seseorang hidup.

Sebanyak 50 orang (38,8%) dari 129 siswa percaya bahwa mereka mudah disukai oleh orang-orang di sekitarnya. Sebanyak 128 orang (99,2%) dari 129 siswa memiliki tekad menjadi individu lebih baik lagi. Dalam hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mempunyai karakter kompetitif dan keinginan untuk bersaing menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

5.3.3 Harga Diri Pada Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Pada penelitian terhadap komponen harga diri siswa terlihat ada sebanyak 56,6% (73 orang) dari siswa tersebut mempunyai harga diri tinggi dan sebanyak 43,4% (56 orang) siswa mempunyai harga diri rendah. Penyebab rendahnya harga diri dapat diakibatkan karena perasaan tidak diterima atau diabaikan oleh lingkungan sekitar bisa membuat siswa meragukan nilai dan keberhasilannya. Selain itu, siswa yang merasa tidak mampu memenuhi harapan guru, orang tua, atau bahkan diri sendiri dalam hal prestasi akademik, merasa mungkin merasa gagal atau tidak berharga. Perbandingan dengan teman-teman yang dianggap sukses juga bisa memperburuk perasaan ini. Oleh sebab itu, paham ini penting dalam meningkatkan harga diri setiap individu agar yakin bahwa dirinya mampu, berarti dan berharga (Aryanto et al., 2021).

Dari 129 responden ada sebanyak 48 orang (37,2%) siswa yang sering mengalami depresi saat mengalami kegagalan pada suatu tugas/pekerjaannya, terlihat bahwa siswa tersebut mempunyai tekad yang kuat dalam memperoleh penilaian yang sempurna atas tugas/pekerjaannya. Studi ini sejalan dengan Putra,



STIKes Santa Elisabeth Medan

Gusti dan Usman (2019) dimana harga dirinya adalah evaluasi tentang hasil yang telah dicapai berdasarkan sejauh mana perilaku seseorang sesuai dengan standar diri, kemampuan serta kesuksesannya. studi ini sejalan dengan Sari & Mulawarman (2021) dimana harga diri pada siswa SMA tinggi sebesar 27,1% dimana harga diri dan motivasi berprestasi individu berada dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki pandangan positif terhadap diri mereka sendiri.

Sedangkan menurut Hermawan et al. (2019), harga diri merupakan komponen yang terbukti memengaruhi pencarian identitas diri. Ini terjadi ketika seseorang memiliki pemahaman tentang dirinya sendiri seperti yang mereka idealkan, mereka memiliki harga diri yang positif atau tinggi; sebaliknya, mereka tidak percaya diri ketika apa yang mereka miliki tidak sesuai dengan perspektif dirinya. Studi dalam penelitian ini tidak sejalan dari temuan Damarhadi et al. (2020), yang berpendapat bahwa siswa SMA umumnya memiliki harga diri rendah sehingga dirinya merasa tidak berguna serta tidak bisa diandalkan. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan Tamalawe (2019) bahwa beberapa siswa SMA juga memiliki harga diri yang rendah dapat terjadi karena berbagai faktor, terutama saat dihadapkan dalam transisi kehidupan contohnya saja lulus SMA serta melanjut kuliah, mendapatkan pekerjaan, atau kehilangan pekerjaan. pada masa-masa ini, mereka mungkin merasa tidak mampu menyelesaikan masalah, tidak dapat menghadapi situasi sulit, mengabaikan diri sendiri, ada keinginan menjadikan dirinya seperti orang lain, sering mengalami emosi negatif, sulit menerima kegagalan, serta merasa kecewa yang berlebihan saat berinteraksi.

STIKes Santa Elisabeth Medan

5.3.4 Performa Peran Pada Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Studi ini menunjukkan hasil memuaskan pada komponen performa peran, dengan 99,2% (128 orang) siswa memiliki performa peran memuaskan, dan hanya 0,8% (1 orang) yang memiliki performa peran tidak memuaskan. Hal ini menunjukkan kepuasan siswa terhadap peran, fungsi, dan tanggung jawab mereka dalam masyarakat tempat mereka berada serta bagaimana mereka mampu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (Noviekayati et al., 2021).

Ada sebanyak 94 siswa (72,9%) yang menjalankan fungsinya sebagai siswa dengan menyatakan bahwa dirinya selalu menyelesaikan tugas/kewajibannya sebagai siswa. Studi ini sejalan dengan temuan Tamalawe (2019) dimana performa peran siswa berkategori positif sebanyak 97,2% dimana seperangkat perilakunya diharapkan sama dengan fungsi yang terdapat dalam masyarakat. Tamalawe (2019) juga mengatakan bahwa beberapa siswa SMA memiliki performa peran negatif, dimana mereka merasa tidak berarti dalam keluarga, merasa tidak puas serta tidak bahagia akan keadaan keluarganya, tidak percayaan terhadap keluarganya sendiri, tidak dapat beradaptasi dan menerima peran yang harus dijalani serta merasa dirinya tidak cocok akan peran yang didapatnya.

5.3.5 Identitas Personal Pada Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Hasil studi menunjukkan bahwa dimana 99,2% (128 orang) memiliki identitas personal yang jelas dan sebanyak 0,8% (1 orang) yang memiliki performa peran yang tidak jelas.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Pada penelitian ini, terdapat pertanyaan yang menilai seberapa banyak siswa yang telah mempersiapkan diri untuk rencana studi lanjut atau karir di masa depan. Pertanyaan tersebut menjadi penting karena kejelasan identitas seseorang dapat tercermin dari komitmen dan konsistensi individu mereka terhadap pendidikan dan karir. Sebanyak 90 orang (69,8%) siswa memiliki persiapan yang matang untuk karir/pendidikannya. Sebanyak 75 orang (58,2%) siswa mengetahui rasa bangga orang tuanya terhadap dirinya. Ini penting karena peran serta orang tua merupakan faktor krusial dalam pembentukan identitas seseorang (Nishfi & Handayani, 2021).

Studi dalam penelitian ini sejalan dengan Tamalawe (2019) dimana identitas personal siswa berkategori positif sebanyak 97,2% menunjukkan bagaimana seseorang melihat setiap pengalaman hidupnya akan membentuk pemahaman tentang dirinya sendiri. Tamalawe (2019) juga berpendapat bahwa beberapa siswa SMA memiliki identitas personal yang negatif, dimana mereka mengatakan sulit untuk berinteraksi sosial, sulit memaafkan, menemui kesulitan dalam penyesuaian diri dengan yang lainnya, serta tidak mempunyai kebanggaan terhadap dirinya.

Studi ini juga ingin mengeksplorasi aspek spiritual dalam identitas pribadi siswa. Sebanyak 119 orang (92,3%) siswa berpendapat bahwa mereka mampu membedakan ajaran-ajaran yang sesuai dengan agama mereka serta yang bukan. Ini menunjukkan bahwa ketika dihadapkan pada ajaran baru maupun berbeda, mereka tidak akan langsung menerima tanpa pertimbangan. Kemampuan ini



mencerminkan ketekunan serta komitmen seseorang dalam memahami dan mengamalkan ajaran agamanya.

Penilaian akan hal tersebut dilakukan dengan memperhatikan kemampuan siswa untuk menolak atau mempertahankan hal-hal yang bersifat pribadi. Sebanyak 55 orang (42,6%) siswa menyatakan ketidakmampuan mereka dalam menolak seseorang ketika dimintai untuk melakukan suatu hal. Tindakan tersebut dilakukan demi kepentingan pihak lain bisa menjadi risiko terhadap seseorang yang tidak mempunyai kemampuan dalam menolak untuk melakukan suatu hal yang bertentangan akan prinsip hidupnya serta sulit untuk tetap jujur dalam mempertahankan prinsip hidup mereka (Calhoun & Acocella, 2019).

5.3.6 Konsep Diri Siswa SMA SantoThomas 1 Medan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari jumlah 129 responden ada 128 orang (99,2%) mempunyai pandangan positif terhadap diri mereka sendiri, sedangkan hanya 1 orang (0,8%) mempunyai pandangan negatif terhadap diri mereka. Dimana siswa SMA Santo Thomas 1 Medan memperlakukan tubuhnya sebagai aset yang berharga dimana mereka sadar akan pentingnya menjaga kesehatan fisik mereka dengan melibatkan perhatian terhadap pola makan, olahraga dan aktivitas yang mendukung kesejahteraan secara keseluruhan (Jupilta, 2024).

Mereka berharap untuk terus meningkatkan diri dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dengan jujur. Mereka mampu melihat diri mereka dengan objektif dan menerima tantangan dan kegagalan karena individu



tersebut percaya bahwa dengan kegagalan tersebut mereka siap untuk mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuannya (Alini & Meisyalla, 2021).

Memiliki tekad yang kuat dalam menjalankan fungsinya sebagai siswa dan untuk memperoleh penilaian yang sempurna untuk suatu tugas/pekerjaannya, mereka telah siap dengan matang untuk rencana studi lanjut atau karir mereka sehingga dapat memprediksi serta memilih karir yang sesuai dengan kemampuannya dan mampu mengenali yang merupakan ajaran agamanya. Konsep diri seseorang dilandasi dengan persepsi seseorang terhadap dirinya berdasarkan pengalamannya dan penilaian dari orang-orang yang berarti (Ahmad, 2023).

Studi ini sejalan dengan temuan Damarhadi et al., (2020) yang mengungkapkan konsep diri positif merupakan metode individu melihat diri secara menyeluruh, termasuk fisiknya, sosial, spiritual, emosionalnya, dan intelektualnya. Ini juga mendukung temuan Tamalawe (2019) yang mengungkapkan bahwa gambaran diri siswa remaja positif terlihat dari kesadaran akan kesehatan fisik, kepedulian terhadap kebersihan diri, kebanggaan terhadap tubuh, dan perhatian terhadap penampilan yang rapi. Selain itu, penelitian ini sesuai dengan Efendy & Haryanti (2020) yang mengungkapkan pandangan positif terhadap diri memungkinkan individu untuk mengenali dan mengevaluasi diri mereka sendiri, termasuk potensi, kelebihan, dan kekurangan, yang pada akhirnya dapat membantu dalam memilih karir yang sesuai dengan potensi mereka.



Namun, penelitian ini tidak mendukung temuan Ramadhanti (2023) yang menyatakan siswa SMA memiliki konsep diri yang negatif, dimana mereka kesulitan menerima kondisi fisik mereka, merasa tidak ada keberanian untuk tampil depan umum, serta sangat sulit menerima masukan dari orang terdekatnya.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjabarkan kesimpulan serta saran-saran yang dihasilkan dari penelitian ini. Pada bagian pertama, akan dibahas kesimpulan penelitian yang sesuai dengan tujuan umum dan khusus yang telah diuraikan pada Bab 1. Bagian kedua akan memaparkan saran-saran metodologis dan praktis yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan konsep diri.

6.1 Simpulan

- 6.1.1 Siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan menunjukkan citra tubuh yang positif dengan persentase 94,6% (122 responden).
- 6.1.2 Siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan memiliki ideal diri yang realistik dengan persentase 100% (129 responden).
- 6.1.3 Siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan menunjukkan harga diri yang tinggi dengan persentase 56,6% (73 responden).
- 6.1.4 Siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan menunjukkan performa peran yang memuaskan dengan persentase 99,2% (128 responden).
- 6.1.5 Siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan memiliki identitas personal yang jelas dengan persentase 99,2% (128 responden).
- 6.1.6 Siswa di SMA Santo Thomas 1 Medan memiliki konsep diri yang positif dengan persentase 99,2% (128 responden).



6.2 Saran

1. Bagi Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Penelitian ini akan memberikan wawasan yang bermanfaat bagi siswa SMA Santo Thomas 1 Medan untuk memahami Gambaran Konsep Diri di kalangan mereka agar dapat membangun konsep diri yang lebih positif dan menentukan pilihan mereka mengenai pendidikan dan karier yang sesuai dengan keinginan dan potensi mereka.

2. Untuk Peneliti Berikutnya

Studi ini dapat dijadikan data awal yang berguna untuk penelitian lanjutan dan sebagai referensi dalam memperluas wawasan. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan data demografi seperti budaya, pola asuh orang tua, dan data lain yang mempengaruhi konsep diri dalam penelitian mereka.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, H. (2023). Hubungan Etika Pergaulan Dengan Konsep Diri Siswa Sma Di Kabupaten Sumbawa Barat. 8(1): 1933–1947. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/realita>

Alini, A., & Meisyalla, L. N. (2021). Gambaran Kejadian Body Shaming Dan Konsep Diri Pada Remaja Di Smkn 1 Kuok. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2): 1170–1179. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.2371>

Artiningsing, L. W. (2022). Konsep Diri Remaja Putri (Usia 17- 21 Tahun) Dalam Menjalani Kehidupan Berumah Tangga Di Desa Beji Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

Aryanto, W., Arumsari, C., & Sulistiana, D. (2021). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Remaja. 5(3): 95–105. <Https://Doi.Org/10.22460/Q.V2i1p21-30.642>

Astutik, W., Keliat, B. A., & Putri, Y. S. E. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perkembangan Identitas Diri Community Empowerment in the Adolescent Self-Identity Developments. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(3).

Budiana, I., & Londa, I. K. (2019). Level of Patient Satisfaction in Nursing Services in the Inpatient Room of Ende Regional Hospital Tingkat Kepuasan Pasien Pada Pelayanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSU. *Jurnal Kesehatan*, 4(2): 98–106. *Primer Website* : <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/jkp>

Cyntia Ratna Sari, & Hanifah Maharani. (2022). Korelasi Persepsi Citra Tubuh Terhadap Status Gizi Orang Dewasa Di Desa Pancur, Mayong, Jepara. *FLORONA : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1): 10–19. <https://doi.org/10.55904/florona.v1i1.50>

Damarhadi, S., Mujidin, M., & Prabawanti, C. (2020). Gambaran Konsep Diri Pada Siswa SMA Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 9(3): 251. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v9i3.4392>

Dewandari, B. P., & Putri, E. T. (2021). Pengaruh Citra Tubuh dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Wanita Dewasa Awal di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2): 402. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5981>

Efendy, M., & Haryanti, A. (2020). Konsep Diri Dan Kematangan Karir Pada

Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1): 21–29.

Findhi, A. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 7(7). <http://eprints.ums.ac.id/41804/>

Hermawan, H., Komalasari, G., & Hanim, W. (2019). Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa: Sebuah Studi Pustaka. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(2): 65. <https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.924>

Hermiati, D., & Ramlis, R. (2021). Hubungan Berat Badan Dengan Gambaran Citra Tubuh Pada Siswi Sman 1 Kota Bengkulu. 9(1): 22–26.

Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. 7: 26320–26332.

Jupilta, J. (2024). Menyikapi Fenomena Body Shaming dengan Pendekatan Dikotomi Kendali dari Marcus Aurelius. 2(3).

Lilishanty, E. D., & Maryatmi, A. S. (2019). Hubungan Citra Tubuh Dan Kepercayaan Diri Dengan Psychological Well Being Pada Remaja Kelas 11 Di Sman 21 Jakarta. Bulan Maret. 3(1): 1.

Mastina, Y., Aspin, & Rudin, A. (2019). Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 20 Konawe Selatan. *Jurnal BENING*, 3: 67–76.

Muarifah, A., Fauziah, M., Saputra, W. N. E., & Da Costa, A. (2019). Pengaruh Regulasi Emosi terhadap Harga Diri Siswa Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(3): 94. <https://doi.org/10.17977/um001v4i32019p094>

Neviyarni, G. R., Marjohan, Ifdil, & Afdal. (2023). Konseling Kelompok Realita untuk Meningkatkan Identitas Diri Pengguna Aplikasi TikTok. *Journal on Education*, 5(3): 5980–5989.

Nila, D. A. (2021). Pengukuran Tingkat Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Uang Elektronik Di Tangerang Selatan Dengan Menggunakan Model Utaut 2. Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Nishfi, S. L., & Handayani, A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Pondok Modern Selamat 2 Batang. *Journal of Psychological Perspective*, 3(1): 23–26. <https://doi.org/10.47679/jopp.311132021>

Noviekayati, I., Farid, M., & Amana, L. N. (2021). Inferiority Feeling Pada Remaja Panti Asuhan: Bagaimana Peranan Konsep Diri Dan Dukungan Sosial? *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1): 104–118. <https://doi.org/10.30996/persona.v10i1.4826>

Nurtanti, S. (2019). Dukungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikologi Konsep Diri Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Gumiwang Kecamatan Wuryantoro. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 8(2): 16–23. <http://jurnal.akpergshwng.ac.id/index.php/kep/article/view/44/41>

P, A. L., & Indrayani, H. (2019). Pembentukan Identitas Diri Pada Komunitas Light Galaxy Di Semarang. *Jurnal Audience*, 2(2): 176–189. <https://doi.org/10.33633/ja.v2i2.2712>

Purwanti, A. D., & Marlina, Y. (2022). Gambaran Persepsi Citra Tubuh, Pengetahuan Gizi Seimbang, dan Perilaku Makan Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2): 257–267. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss2.1075>

Ramadhanti, T. (2023). Gambaran Konsep Diri Siswa Kelas Xi Ipa Di Sman 4 Cimahi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 6(1): 59–64. <https://doi.org/10.22460/fokus.v1i1.10127>

Rasidi, & Suryawan, A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Awareness Training Berbasis Kognitif Sosial (ATEKSI) Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas V di SD Negeri Krogowanan. *Edukasi: Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 15(1): 39–58. <http://journal.ummg.ac.id/nju/index.php/edukasi%0D>

Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1): 59. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3270>

Sari, A. M., & Mulawarman, M. (2021). Kontribusi harga diri dan motivasi berprestasi terhadap perbandingan sosial pada siswa pengguna media sosial. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2): 225–236. <https://doi.org/10.26539/teraputik.52732>

Siwi, I. H. (2020). Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik SMA Melalui Bimbingan Kelompok. 6(2): 100–111.

Tamalawe, C. G. (2019). Konsep Diri Pada Remaja Kelas X Di Sma Kristen Dharma Mulya Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, XII(1): 40–48.



Widiyani, D. S., Rosanda, D. A., Cardella, T. F., Florensa, M. V. A., & Ningsih, M. T. A. S. (2021). Hubungan Perlakuan Body Shaming Dengan Citra Diri Mahasiswa [the Relationship Between Body Shaming Behavior and Students Self Image]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 9(1): 67. <https://doi.org/10.19166/nc.v9i1.3464>

Hartanti, Jahju. (2018). Konsep Diri Karakteristik Berbagai Usia. *Universitas PGRI Adi Buana*. Surabaya

Putra, Gusti, dan Usman. (2019). Konsep Diri Pada Pasien Luka Kaki Diabetik. *Jawa Timur: Oksana*

Vina, M. 2021. Pengaruh Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Kejemuhan Belajar Dalam Jaringan Pada Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19. (*Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung*).

Windayanti, N. L. A. P. & Supriyadi. 2019. Hubungan antara citra tubuh dan konformitas terhadap perilaku konsumtif pada remaja putri di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1): 96-108.

Zainuddin, M. (2020). Metodologi Penelitian Kefarmasian Edisi 2. *Airlangga University Press*.



LAMPIRAN



INFORMED CONSENT
(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
di SMA Santo Thomas 1 Medan,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Grace Kartini Amazihono
Nim : 032020036
Pekerjaan : Mahasiswi STIKes Santa Elisabeth Medan

Saya bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Konsep diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan.

Waktu yang diperlukan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kurang lebih 10 menit. Kerahasiaan semua informasi akan dijamin dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak akan ada ancaman. Jika anda bersedia turut berpartisipasi menjadi responden, maka dimohon kesediannya untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang akan diberikan. Demikian permohonan dari saya, atas perhatian dan kesediaan menjadi responden saya ucapan terima kasih.

Medan, April 2024

Hormat saya,

(Grace Kartini Amazihono)

**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : _____

Setelah saya membaca prosedur yang terlampir, dan memahami dengan benar prosedur penelitian yang berjudul “Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024”. Saya menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dengan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan, April 2024

Responden

(_____)

**KUESIONER**

Bacalah petunjuk dengan cermat. Kuesioner sudah baku, (Dora Vivian M, 2016).

1. Untuk setiap pernyataan isilah dengan memberi tanda (✓) pada salah satu kolom dengan pilihan yang sudah ditentukan untuk setiap pernyataan berikut.
2. Untuk pernyataan yang berupa isian harap diisi pada tempat yang disediakan.

A. Data Demografi

a. Inisial responden :
b. Umur :
c. Jenis kelamin :
d. Kelas :
e. Agama :
f. Suku/bangsa :

B. Kuesioner Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan

Keterangan:

SS = Sangat Setuju || S = Setuju || RR = Ragu-ragu || TS = Tidak Setuju ||
STS
= Sangat Tidak Setuju

Isilah kuesioner di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan yang sesuai dengan pendapat dan penilaian Anda terhadap diri Anda.

No.	Konsep Diri	SS	S	RR	TS	STS
	Citra Tubuh					
1	Saya dapat menerima bentuk tubuh saya.					
2	Saya mampu menyesuaikan antara keindahan penampilan saya dengan norma-norma yang berlaku.					
3	Saya tetap menyukai penampilan saya sekalipun orang lain tidak menyukainya.					
4	Fisik saya adalah aset yang paling berharga untuk saya.					
5	Saya merasa bahwa penampilan saya menarik.					
6	Jika bisa, saya ingin mengubah bentuk-bentuk bagian (tertentu) tubuh saya.					



7	Menjaga kesehatan tidak termasuk dalam prioritas saya.					
	Ideal Diri					
1	Saya merupakan orang yang mudah disukai orang-orang di sekitar saya.					
2	Saya harus mendapatkan penilaian yang sempurna					
3	Saya berharap menjadi orang yang berguna.					
4	Saya memiliki pribadi yang menyenangkan.					
5	Saya berharap dapat menjadi orang yang lebih baik.					
6	Saya berharap saya membuat keluarga dan orang terdekat saya bangga.					
7	Saya merasa bahwa orang lain lebih bahagia dari saya.					
	Harga Diri					
1	Kegagalan adalah kesempatan saya untuk berusaha lebih giat lagi.					
2	Sampai hari ini, saya selalu berhasil membuat keluarga dan orang terdekat saya bangga.					
3	Saya memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki orang lain					
4	Biasanya saya memperoleh penilaian yang baik karena ada faktor keberuntungan.					
5	Saya sering merasa kecewa terhadap diri saya.					
6	Saya sering mengalami depresi saat gagal pada suatu tugas/pekerjaan.					
7	Ketika dikritik oleh teman, saya sering merasa tersinggung.					
	Performa Peran					
1	Saya sadar bahwa saya harus belajar dengan baik.					
2	Sebagai siswa, saya selalu bertanggung jawab mengerjakan tugas-tugas individu.					
3	Saya aktif dalam memberikan pendapat dalam kelompok.					
4	Saya mampu bekerja sama dengan orang lain.					
5	Saya selalu menyelesaikan tugas/kewajiban saya sebagai siswa tepat waktu.					
	Saya mengevaluasi pencapaian saya					



6	setiap kali telah menyelesaikan suatu tugas/pekerjaan.					
7	Saya menghargai pekerjaan yang saya lakukan.					
	Identitas Personal					
1	Saya melakukan persiapan yang matang untuk rencana studi lanjut/karir saya.					
2	Orang tua saya bangga dengan saya					
3	Saya bersyukur atas diri saya terlahir sebagai laki- laki/perempuan.					
4	Saya mampu mengenali yang merupakan ajaran agama saya dan yang bukan.					
5	Saya bangga pada diri saya					
6	Saya tidak mampu menolak ketika diminta untuk melakukan sesuatu.					
7	Saya tidak peduli dengan apa yang terjadi pada masa depan saya.					



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024

Nama mahasiswa : Grace Kartini Amazihans

N.I.M : 032020036

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon. S.Kep, Ns., M.Kep

Medan, 1 Des 2023

Mahasiswa,

Grace Kartini Amazihans

STIKES SAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Grace Kartini Amazihene
2. NIM : 032020036
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Mardiyati Barus S.Kep., Ns., M.Kep.	Mengajar
Pembimbing II	Muenni Sari Dewi Simanullang S.Kep., Ns., M.Kep	Mengajar

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Gambaran konsep diri siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, ...1 Des 2023.....

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 12 Desember 2023

Nomor : 1700/STIKes/SMA-Penelitian/XII/2023

Lamp. :

Hal : Pernyataan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah
SMA Santo Thomas I Medan
di
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal bagi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Grace Kartini Amazihono	032020036	Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas I Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Nesumita Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

STIKes



STIKes Santa Elisabeth Medan



YAYASAN PERGURUAN KATOLIK DON BOSCO
KEUSKUPAN AGUNG MEDAN

SMA SWASTA SANTO THOMAS 1 MEDAN

NPSN: 10210923; NSS/NIS/NSM: 30.3.07.60.03.018 Status
TERAKREDITASI dengan Peringkat "A" (Amat Baik) Jl. Letjen
S. Parman 109 Medan Sumatera Utara Telp/Fax: (061)
4520292

Email: smasantothomas1medan@yahoo.co.id website
smasthomas1.sch.id

Nomor : 162/SMA/St.1/S.6/2024 Medan, 19 Januari 2024

Lamp. : -

Hal : **Persetujuan Penelitian**

Kepada Yth.:

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu

Kesehatan (STIKes) Jl. Bunga

Terompet No. 118

Medan

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) nomor : 1700/STIKes/SMA-Penelitian/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023, perihal Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian, dengan ini kami sampaikan SMA Santo Thomas 1 memberi ijin untuk mengambil data di SMA Santo Thomas 1 kepada Mahasiswa Bapak yang tersebut di bawah ini :

1. Nama	: GRACE KARTINI AMAZIHONO
NIM	: 032020036
Judul Proposal	: <i>"Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024"</i>

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami, Kepala Sekolah,



Sariman Gultom, S. Si



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Grace Kartini Atmazhene

NIM : 032020036

Judul : Gambaran konsep diri Siswa SMA Santo

Thomas 1 Medan Tahun 2024

Nama Pembimbing I : Mardiyati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep.

Nama Pembimbing II : Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	Sabtu / 16 Sep. 2023	I Mardiyati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep.	Pengajuan Judul "Gambaran konsep diri peserta didik sekolah menengah atas di sekolah swasta katolik Budi Taurini 2 Tahun 2024"	<i>f</i>	
2	Rabu / 11 Okt. 2023	II Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep.	Pengajuan Judul "Gambaran konsep diri Peserta Didik sekolah menengah atas di sekolah swasta katolik Budi Taurini 2 Tahun 2024"		<i>erb</i>
3	Selasa / 24 Okt. 2023	I Mardiyati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep.	Pengajuan Judul "Gambaran konsep diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024"	<i>f</i>	



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	Rabu / 8 Nov. 2023	II Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep.	Pengajuan Judul "Gambaran konsep diti Siswa SMAN Santo Thomas 1 Medan Tativen 2024!"		✓
5.	Sabtu / 18 Nov. 2023	I Maardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep.	konsul Bab 1 M = Masalah S = Skala K = kronolog? S = Solusi	✓	
6.	Senin / 15 Januari 2024	I Maardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep.	konsul Bab 1-4 - Revisi Bab 1 - Bab 2 (Teori) - Bab 3 (Kerangka konsep) - Bab 4	✓	
7.	Selasa / 16 Januari 2024	II Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep.	konsul Bab 1-4 - latar belakang - Bab 2 - Definisi Operasi- onal.		✓
8.	Sabtu / 20 Januari 2024	II Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep.	- Revisi Bab 1 - Definisi operasi- onal - Sampel		✓
9.	Selasa / 23 Januari 2024	I Maardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep.	konsul Bab 4. - Populasi dan Sampel	✓	



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PRODI NERS

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
10	Senin / 23 Januari 2024	II Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., N.S., M.Kep.	Konsul Bab 4 - Populasi dan Sampel		✓
11.	Rabu / 24 Januari 2024	II Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., N.S., M.Kep.	Konsul Bab 4 - Sampel		✓
12	Rabu / 24 Januari 2024	I Maerdjati Barus, S.Kep., N.S., M.Kep	Konsul Bab 4 - Sampel	✓	
13.	Rabu / 24 Januari 2024	II Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., N.S., M.Kep	Bab 4 - Sampel for Ujian Proposal		✓



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Grace Kartini Amaziheno

NIM : 0320200036

Judul : Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas I Medan Tahun 2024

Nama Pembimbing I : Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep.

Nama Pembimbing II : Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep.

Nama Pembimbing III : Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
1	Senin/05 februari 2024	III Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M. Kep.	Revisi Bab 1: - Latar belakang : Dampak Revisi Bab 2: - Penulisan dalam komponen konsep diri Revisi Bab 4: - Teknik pengambilan sampel - Penulisan Daftar Pustaka.			✓
2	Selasa/06 februari 2024	III Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep.	Revisi Bab 4: - Teknik pengambilan sampel			✓

1



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



3.	Selasa/06 Februari 2024	I Mardiaty Barus, S.Kep.,M.S.i M.Kep.	Revisi: Bab 4: - Teknik Pengambilan Sampel.	f		
4	Selasa/06 Februari 2024	II Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep.,Ms.,M.Kep	Revisi: Bab 4: -Penulisan Jumlah Sampel. Ata bid.	gab		
5.	Jumat/ 09 februari 2024	III Vina Yolanda Sari Sigaltingging, S.Kep.,Ms.,M.Kep	Revisi: Bab 4: - Teknik Pengambilan Sampel.		U	
6	Jumat/ 09 februari 2024	I Mardiaty Barus, S.Kep., Ms.,M.Kep	Revisi Bab 4: - Teknik pengambilan Sampel.	f		



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempak Itu, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 Maret 2024

Nomor. 0521/STIKes/SMA-Penelitian/III/2024

Lamp. : -

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah SMA Santo Thomas 1 Medan
di
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Grace Kartini Amazihono	032020036	Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami.
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Nicolaia Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp 061-8214020, Fax 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 066/KEPK-SE/PE-DT/III/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Grace Kartini Amazihono
Principal Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul
Title

“Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas I Medan Tahun 2024.”

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Maret 2024 sampai dengan tanggal 26 Maret 2025
This declaration of ethics applies during the period March 26, 2024, until March 26, 2025.

March 26, 2024
Chairperson,

Mestiana Br. Karo, M.Kep, DNSc



STIKes Santa Elisabeth Medan



YAYASAN PERGURUAN KATOLIK DON BOSCO KEUSKUPAN AGUNG MEDAN SMA SWASTA SANTO THOMAS 1 MEDAN

NSS/NIS/NSM : 30.3.07.60.03.018 Status TERAKREDITASI dengan Peringkat "A" (Amat Baik)
Jl. Letjen S. Parman 109 Medan Sumatera Utara Telp/Fax : (061) 4520292
Email : smasantothomas1medan@yahoo.co.id; Website : smasantothomas1.sch.id

No : 221.2/SMA/St.1/P.16/IV/2024

Medan, 9 April 2024

Hai : Izin Penelitian

Yth. Bpk/Ibu/Sr Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKes) Elisabeth

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan Surat Permohonan Izin Penelitian Pimpinan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor : 0521/STIKes/SMA-Penelitian/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 perihal izin penelitian mahasiswa atas nama : Grace Kartini Amazihono (NIM : 032020036) dengan judul penelitian "Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Santo Thomas 1 Medan tahun 2024". Maka pada kesempatan ini, kami memberi izin penelitian bagi mahasiswa tersebut.

Demikian surat izin penelitian ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama bapak, kami ucapan terima kasih



Sariman Gultom, S.Si



STIKes Santa Elisabeth Medan



YAYASAN PERGURUAN KATOLIK DON BOSCO KEUSKUPAN AGUNG MEDAN SMA SWASTA SANTO THOMAS 1 MEDAN

NSS/NIS/NSM : 30.3.07.60.03.018 Status TERAKREDITASI dengan Peringkat "A" (Amat Baik)
Jl. Letjen S. Parman 109 Medan Sumatera Utara Telp/Fax : (061) 4520292
Email : smasantothomas1medan@yahoo.co.id; Website : smasantothomas1.sch.id

No : 264/SMA/St.1/P.16/V/2024

Medan, 29 Mei 2024

Hal : Keterangan Kegiatan Penelitian

Yth. Bpk/Ibu/Sr Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKes) Elisabeth

Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penelitian dari mahasiswa STIKes Elisabeth atas nama : Grace Kartini Amazihono (NIM : 032020036) dengan judul penelitian "Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Swasta Santo Thomas 1 Medan tahun 2024". Maka pada kesempatan ini kami memberi keterangan bahwa mahasiswa telah melakukan penelitian dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Hari / Tanggal	Kegiatan
Rabu, 17 April 2024	Melakukan Penelitian pada kelas X MB 4 dan X MB 11 SMA Santo Thomas 1 Medan
Jumat, 19 April 2024	Melakukan Penelitian pada kelas XI MB 4 dan XI MB 5 SMA Santo Thomas 1 Medan

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama bapak/Ibu/Suster pimpinan STIKes Elisabeth Medan, kami ucapan terima kasih



Sariman Gultom, S.Si



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PRODI NERS

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Grace Kartini Amazihono
NIM : 032020036
Judul : Gambaran Konsep Diri Siswa SMA ..
Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024 ..

Nama Pembimbing I : Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep.
Nama Pembimbing II : Murini Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Selasa 1 7 Mei 2024	1 Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep.	Bab 4 - Telaik pengambilan sampel Bab 5 - Hasil dan Pembahasan	zf	
2	Sabtu 11 11 Mei 2024	1 Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep.	Bab 5 - Pembasan (Penambahan Jurnal)	zf	
3.	Rabu 22 22 Mei 2024	1 Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep.	Bab 5 - Penulisan - Penambahan Jurnal	zf	



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	Jumat / 24 Mei 2024	2. Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep., M.S., M.Kep	Bab 4: - Bahasan penulisan Bab 5: - Hasil - Pembahasan Bab 6: - Kesimpulan Daftar Pustaka		len
5	Senin / 27 Mei 2024	2 Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., M.S., M. Kep	Mencambahkan Pembahasan dan Jurnal pendidikan untuk kesen. diri		len
6	Selasa / 28 Mei 2024	1 Mardiyati Barus S.Kep., M.S., M.Kep	Mencambahkan jurnal penelitian untuk setiap komponen dan menambahkan sarana	af	
7.	Rabu / 29 Mei 2024	1 Mardiyati Barus, S.Kep., M.S., M.Kep	ACC	af	
8	Kamis / 30 Mei 2024	2 Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., M.S., M.Kep	Acc Ujian		len



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Grace Kartini Amazihone.....
NIM : 072020036.....
Judul : Gambaran Konsep Diri Siswa SMA
Santo Thomas 1 Medan Tahun 2024.....
.....
.....
.....
Nama Pembimbing I : Mardikti Barus, S.Kep., M.Si, M.Kep.....
Nama Pembimbing II : Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., M.Si, M.Kep.....
Nama Pembimbing III : Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., M.Si, M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
1	Rabu, 5 Juni 2024	3 Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., M.Si, M.Kep	- Menambahkan nama kepada para kata Pengantar. - Memperbaiki banyak kata pada ABSTRAK.			✓
2	Rabu, 5 Juni 2024	2 Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., M.Si, M.Kep	- Memperbaiki introduction Pengantar - Memperbaiki pembahasan pada baha diri		✓	

1



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposol dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



3	Rabu, 5 Juni 2024	1 Marinditi Siregar, S.Kep., N.S., M.Kep	- Memperbaiki pengantar proba akhir.	f		
4	Kamis, 6 Juni 2024	2 Mukeni Sari Dewi Simanullaga, tanda abstrak S.Kep., N.S., M.Kep	- Memperbaiki introduction/pengantar	✓		
5	Kamis, 6 Juni 2024	3 Marinditi Bintus, S.Kep., N.S., M.Kep	Acc	✓		
6	Kamis, 6 Juni 2024	3 Vina Yolanda Sari Sigatilugding, S.Kep., N.S., M.Kep	Acc	✓		
7	Kamis, 13 Juni 2024	Arianda Sinaga, S.S., M.Pd	Abstract	✓	2	

all sign



STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

Responde	Nama	Umur	JK	Kelas	Agama	Suku	Citra Tubuh							Ideal Diri							Harga Diri							Performa Peran							Identitas Personal												
							X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Total	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	Total	
1	ARY	15	1	1	2	7	5	5	5	4	3	1	5	28	5	3	5	5	5	1	29	5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	35	5	3	5	5	5	1	5	29		
2	CED	16	2	1	2	6	4	4	4	5	4	2	5	28	3	3	4	4	5	5	3	27	4	4	3	2	3	2	2	20	5	5	4	4	5	4	4	31	5	4	5	4	4	2	5	29	
3	CIS	16	2	1	2	6	3	4	3	5	4	2	4	25	5	4	5	5	5	5	3	32	3	4	4	2	2	1	3	19	5	4	5	5	4	4	4	31	4	4	5	4	4	1	5	27	
4	CNVM	15	2	1	2	2	3	3	4	5	3	5	5	28	3	4	5	5	5	5	2	29	5	5	5	3	5	2	1	26	5	5	4	3	4	5	3	29	3	2	5	4	2	1	5	22	
5	D	15	2	1	2	8	4	4	3	4	3	4	4	26	4	3	4	4	4	4	4	27	4	3	3	2	2	4	4	22	4	4	4	4	4	3	4	27	3	3	4	4	3	2	4	23	
6	Def	15	1	1	1	6	4	4	3	4	4	2	4	25	4	4	4	4	2	5	5	2	26	4	3	3	2	3	2	2	19	5	4	4	4	4	4	5	30	5	4	5	4	4	2	5	29
7	DYM	15	2	1	1	7	5	5	5	4	3	4	3	31	3	4	4	4	5	4	4	28	4	4	4	3	4	4	1	24	5	5	5	5	4	4	4	33	4	4	4	4	4	5	5	30	
8	ETBS	15	1	1	2	7	3	4	4	3	4	3	4	25	4	3	4	4	5	5	4	29	4	3	3	2	4	4	3	23	4	3	4	4	4	4	4	26	5	4	5	5	4	4	5	32	
9	E	16	2	1	2	8	4	4	4	4	4	3	3	4	26	2	2	4	3	4	5	4	24	4	3	3	3	4	23	4	4	4	4	4	3	4	26	3	3	4	4	4	4	4	26		
10	F	15	2	1	1	7	2	2	3	5	1	1	4	18	3	4	5	3	5	5	3	28	4	1	2	3	1	2	2	15	4	2	3	3	2	2	4	20	3	2	2	3	1	2	5	18	
11	Fi	15	2	1	2	8	4	3	4	5	3	2	5	26	3	1	5	4	5	5	2	25	5	3	4	2	1	1	5	21	5	5	3	3	4	3	4	27	4	3	5	4	3	1	5	25	
12	G	15	1	1	2	8	4	4	5	5	3	5	5	31	2	3	4	2	5	5	5	26	4	2	3	2	2	2	2	17	4	3	3	2	3	4	4	23	3	3	5	4	4	4	4	27	
13	IMLN	16	1	1	2	8	3	5	2	5	4	1	4	24	5	4	5	5	4	5	4	32	5	4	5	2	2	3	3	24	5	4	5	4	4	5	4	31	5	4	5	5	5	1	5	30	
14	I	15	1	1	2	7	5	5	5	4	1	5	30	4	3	5	5	5	5	1	28	5	5	5	3	4	5	5	32	5	4	5	5	5	5	5	32										
15	JGHS	16	1	1	2	8	4	5	5	5	3	2	5	29	3	2	5	4	5	5	4	28	5	4	4	2	3	3	3	24	5	5	4	4	5	4	4	32									
16	JZ	15	1	1	2	1	4	4	4	5	4	4	5	30	4	4	5	4	4	5	3	29	4	3	3	2	2	4	4	22	4	4	4	4	4	3	4	27	3	4	5	4	4	4	5	29	
17	JS	16	1	1	1	7	5	4	4	4	4	3	4	5	29	4	4	4	5	3	4	4	29	4	3	3	4	4	4	4	25	4	4	4	5	4	4	4	30	4	4	5	4	4	2	4	28
18	JN	15	1	1	2	7	4	5	5	5	4	1	5	29	4	2	5	4	5	5	3	28	4	4	4	2	2	5	4	25	4	4	4	5	3	5	3	28	3	4	5	5	5	3	5	30	
19	K	15	2	1	2	7	5	5	5	5	5	5	5	35	3	3	5	5	5	5	5	29	5	3	4	2	3	4	3	24	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	4	2	3	26		
20	K	16	2	1	1	6	2	4	3	4	3	1	5	22	2	3	5	3	4	5	3	25	4	3	3	2	2	2	19	5	4	5	5	4	4	4	31	3	3	4	5	3	5	5	28		
21	M	16	2	1	1	5	5	5	5	4	3	5	1	28	5	3	5	5	5	5	1	29	5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	35	5	3	5	5	1	5	29		
22	M	16	1	1	2	8	4	4	3	4	3	4	5	27	3	3	4	3	4	5	2	24	4	3	4	3	3	3	3	23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	2	4	26	
23	M	16	2	1	1	8	4	3	5	4	2	1	5	24	3	3	5	2	3	5	3	24	3	4	4	3	1	1	1	17	5	4	2	3	5	4	3	26	3	5	3	5	4	1	3	24	
24	N	15	2	1	2	7	2	4	3	4	4	1	5	23	3	4	5	3	5	5	1	26	4	2	4	3	1	2	2	18	5	4	5	2	3	4	3	25	4	1	5	5	3	1	5	24	
25	P	15	2	1	2	6	4	4	4	4	4	3	4	27	3	2	4	2	4	4	4	23	4	3	4	3	2	4	4	24	4	4	4	3	3	4	4	25	3	3	3	4	3	4	3	23	
26	RB	16	2	1	2	8	3	5	4	4	3	1	5	25	4	3	5	5	5	5	2	29	4	3	3	2	1	2	2	17	5	5	4	4	4	3	4	29	4	3	5	5	2	2	4	25	
27	R	15	2	1	2	8	5	5	4	5	4	4	5	32	2	2	5	3	5	4	1	22	5	4	3	3	1	3	2	21	5	4	4	5	5	4	4	31	4	5	5	5	3	5	3	32	
28	RP	14	1	1	2	7	5	5	5	3	1	5	29	3	2	5	3	5	5	3	26	5	3	3	4	2	2	3	22	5	5	4	4	4	3	4	29	3	3	5	3	5	3	5	27		
29	SKF	15	2	1	1	8	1	5	4	5	1	1	2	19	3	4	5	3	5	5	1	26	4	3	3	4	2	3	4	23	5	5	5	4	4	4	4	32	4	3	4	5	3	2	5	26	
30	S	15	1	1	2	8	4	4	4	5	4	4	3	28	2	2	5	5	5	5	1	25	4	3	4	1	2	2	4	20	4	4	4	4	5	4	4	30	2	4	4	4	4	4	4	26	
31	SG	16	1	1	2	7	5	4	4	5	5	3	5	31	4	4	5	4	5	5	2	29	5	4	4	4	4	5	4	4	30	4	5	5	5	5	5	5	31								
32	T	15	2	1	2	3	3	4	4	4	3	2	4	24	3	3	5	4	5	5	2	27	5	3	3	2	2	2	2	19	5	3	4	4	4	3	4	27	3	4	5	3	4	2	5	26	
33	TEAS	15	2	1	2	6	4	4	4	3	4	2	1	22	4	4	4	4	5	5	3	29	4	4	4	2	3	3	3	23	5	4	5	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	2	3	25	
34	V	16	1	1	2	7	4																																								



STIKes Santa Elisabeth Medan

44	A	16	2	3	1	8	3	4	3	5	5	1	2	23	4	5	5	5	5	1	30	3	3	4	2	2	2	2	18	4	3	4	3	4	4	4	26	5	3	5	3	3	2	5	26	
45	AS	16	1	3	2	8	2	4	4	5	3	1	5	24	4	4	5	4	5	4	31	5	3	4	3	2	3	4	24	5	4	4	4	4	4	4	29	4	3	4	4	4	3	4	26	
46	ASO	17	1	3	2	6	5	5	4	3	3	3	5	28	3	4	5	3	5	3	28	4	3	3	3	3	3	3	22	4	4	4	3	4	4	3	26	3	3	5	3	4	2	5	25	
47	B	16	1	3	2	8	5	5	5	5	4	3	5	32	4	2	4	3	5	5	3	26	4	3	4	3	4	3	4	25	5	4	4	4	4	4	3	29	4	4	5	5	3	5	31	
48	B	16	2	3	1	8	5	5	5	5	4	5	34	3	3	5	4	5	5	2	27	5	4	3	3	1	1	3	20	5	4	4	4	5	5	5	32	4	5	5	4	5	2	4	29	
49	C	16	2	3	2	8	4	5	5	3	2	3	1	5	23	4	2	5	5	5	2	29	4	4	4	4	2	2	2	22	5	5	5	5	4	5	4	34	5	4	5	5	4	4	32	
50	C	16	2	3	2	7	4	4	4	5	4	2	5	28	4	4	5	4	5	5	2	29	4	3	4	2	2	2	4	21	5	5	4	4	3	4	4	29	3	3	5	4	4	3	5	27
51	E	15	2	3	1	6	4	4	3	2	4	4	5	26	3	3	5	3	5	4	28	5	3	4	2	2	5	2	23	5	4	3	4	4	3	5	28	4	4	4	3	4	1	5	25	
52	G	16	2	3	2	7	2	4	5	5	5	2	1	24	4	4	4	4	4	5	4	29	5	5	5	3	4	3	3	28	4	5	4	4	4	5	5	31	5	5	5	4	5	1	5	30
53	GNS	16	2	3	2	7	4	4	3	5	3	3	4	26	3	4	5	3	4	5	2	26	3	3	3	3	2	3	2	19	5	4	3	3	4	4	3	26	4	3	4	4	3	2	5	25
54	G	16	2	3	2	6	3	4	3	5	3	2	5	25	3	5	4	3	5	5	2	27	4	4	4	2	1	1	1	17	5	3	3	4	2	2	4	23	3	4	4	5	2	3	5	26
55	G	17	2	3	2	8	4	4	3	4	4	2	4	25	5	4	4	4	4	5	3	29	2	3	3	3	2	2	2	17	5	2	2	4	2	3	5	23	4	3	4	5	3	2	5	26
56	G	16	2	3	2	8	3	4	4	3	3	1	5	23	3	3	4	3	5	4	2	24	4	3	3	2	2	1	17	5	4	4	4	4	3	4	28	3	3	4	4	5	4	5	28	
57	I	16	2	3	2	6	5	4	5	5	5	5	5	34	3	4	4	4	4	3	26	4	2	4	3	3	3	4	23	4	4	4	4	3	4	27	3	5	5	4	2	4	28			
58	J	16	2	3	2	8	3	4	3	4	3	1	4	22	2	2	4	3	5	5	2	23	4	3	3	3	2	4	4	23	4	4	4	4	4	3	4	27	3	4	4	4	3	5	27	
59	J	16	1	3	2	7	4	4	2	4	3	1	4	22	2	2	5	4	5	5	2	25	4	2	3	3	2	2	2	18	5	4	3	4	3	4	4	27	3	3	4	4	3	2	3	22
60	J	16	2	3	1	7	4	5	5	5	5	2	5	31	4	5	5	5	5	5	1	30	5	3	5	1	1	2	2	19	5	5	5	5	4	5	5	32	5	3	4	5	2	5	29	
61	K	16	2	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	5	5	5	3	32	4	5	4	3	2	3	2	26	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	3	5	33	
62	K	15	1	3	1	7	3	2	4	4	3	2	4	22	3	2	4	3	4	5	4	25	4	2	4	3	3	5	4	25	5	2	2	3	2	5	5	24	2	3	5	4	4	3	4	25
63	L	16	2	3	2	7	4	4	4	4	4	3	3	26	3	2	5	4	5	5	2	26	5	2	4	2	2	3	3	21	5	5	4	4	4	3	5	30	3	3	5	4	4	2	4	25
64	L	16	1	3	1	8	4	4	4	4	4	2	4	26	3	4	5	3	5	5	3	28	5	3	4	3	3	4	4	26	5	3	3	4	3	4	5	27	3	4	5	5	4	3	5	29
65	M	16	1	3	2	8	4	5	5	4	3	1	5	27	5	4	5	5	5	4	33	5	5	3	2	2	2	4	23	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	5	5	2	4	30	
66	M	16	2	3	2	8	4	4	3	5	4	1	3	24	3	5	5	3	4	5	2	27	3	4	4	1	1	1	1	15	5	4	4	4	4	4	3	28	4	3	3	4	3	1	5	23
67	MK	17	2	3	2	6	3	4	5	5	3	2	5	27	2	3	5	3	5	5	3	26	4	1	4	2	1	4	4	20	5	4	3	4	3	3	5	25	4	5	5	5	3	2	3	27
68	M	16	2	3	2	7	4	5	5	5	5	3	4	31	4	3	5	4	5	5	3	29	5	3	4	2	4	5	3	26	5	4	4	5	4	2	4	28	2	3	5	4	4	5	27	
69	M	16	1	3	2	6	3	4	4	3	5	2	1	22	5	5	4	5	5	5	2	31	5	4	4	4	2	1	3	23	5	5	4	5	3	5	5	32	3	4	5	4	5	2	1	24
70	M	17	1	3	2	8	2	4	4	5	5	1	2	23	3	3	5	5	5	5	3	29	5	4	5	3	3	2	3	25	5	4	4	4	4	3	4	28	4	4	5	5	4	3	5	30
71	N	16	2	3	2	7	4	5	5	5	4	2	3	28	3	2	5	5	5	5	2	27	5	3	4	3	2	3	2	22	5	5	5	5	4	4	4	33	4	4	5	5	5	1	4	28
72	N	17	2	3	2	8	5	3	4	4	4	2	2	25	4	1	4	4	5	5	5	28	5	5	5	2	4	4	5	30	4	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	3	2	23
73	P	16	1	3	2	6	5	4	4	5	4	4	5	31	4	3	5	4	5	4	3	29	5	3	4	2	2	5	4	25	5	4	4	5	4	5	5	32	5	5	5	4	5	1	5	30
74	R	16	2	3	2	7	3	4	3	4	3	2	4	23	3	4	5	3	5	5	3	28	4	2	2	2	2	3	2	17	4	4	3	4	4	3	3	25	3	3	5	4	3	3	5	26
75	R	17	2	3	2	6	4	4	5	5	4	1	5	28	3	4	5	4	5	5	3	29	4	4	4	3	4	4	4	27	5	4	4	4	4	4	5	30	5	3	4	4	5	3	4	28
76	S	16	2	3	2	8	4	4	4	4	3	4	5	28	3	3	5	3	5	5	3	27	5	3	2	3	1	1	3	18	5	3	3	3	4	4	4	26	4	5	5	4	4	3	5	30
77	S	16	2	3	2	8	4	4	5	5	3	3	5	29	2	3	5	4	5	5	3	27	5	4	4	2	3	2	2	22	5	5	4	4	5	5	4	32	4	4	4	4	4	4	5	29
78	V	16	2	3	2	8	4	5	4	4	3	4	5	29	3	2	5	3	5	5	4	27	5	3	4	3	5	3	2	17	5	5	4	5	5	4	5	32	5	5	5	4	5	3	5	32
79	A	16	2	4	2	7	4	5	4	4	2	2	4	25	4	3	5	3	5	5	3	28	3	2	3	3	2	4	3	20	5	4	4	4	3	4	3	27	3	2	4	5	2	2	4	22
80	A	16	1	4	2	8	4	4	3	4	3	2	4	24	3	2	4	4</td																												



STIKes Santa Elisabeth Medan

83	MP	16	1	4	2	3	3	4	2	5	1	1	5	21	3	2	5	3	5	5	1	24	4	1	1	1	2	3	5	17	5	4	4	4	4	3	5	29	4	3	5	4	4	3	4	27	
84	N	17	2	4	2	8	4	4	5	3	4	1	4	25	1	4	5	3	5	5	1	24	3	2	2	2	2	3	3	17	5	4	4	3	5	3	3	27	3	3	5	2	2	5	22		
85	R	16	2	4	2	7	3	5	2	4	4	1	5	24	3	4	5	3	5	3	2	25	4	3	3	3	2	3	2	20	5	4	4	3	4	4	3	27	4	3	3	4	3	2	4	23	
86	W	16	2	4	2	7	4	5	5	4	4	2	5	29	3	3	4	3	4	4	3	24	4	3	3	4	4	3	4	25	4	4	4	4	4	3	4	27	3	3	4	4	4	3	5	26	
87	ACAS	17	2	5	2	8	5	5	5	4	5	5	5	34	5	4	5	5	5	5	34	5	3	4	4	4	5	5	30	5	5	4	5	4	5	5	33	5	4	5	5	5	2	5	31		
88	CM	17	2	5	2	8	4	4	4	4	4	2	2	24	3	3	5	3	4	5	3	26	4	3	4	3	3	2	1	20	5	5	3	4	3	4	4	28	4	4	4	4	4	3	4	27	
89	CPS	17	1	5	2	8	4	5	3	5	3	1	5	26	3	4	5	3	4	5	4	28	3	3	3	2	1	4	4	20	3	4	4	4	3	3	4	25	4	3	5	5	3	4	5	29	
90	EBS	17	2	5	2	6	5	5	5	4	5	5	34	2	4	5	4	5	5	1	26	5	4	4	1	1	1	1	17	4	4	4	4	2	4	4	26	4	5	4	4	4	4	5	30		
91	FGG	18	1	5	2	6	4	4	4	3	3	4	1	23	3	3	4	3	5	4	1	23	4	3	3	3	3	4	3	23	4	5	4	4	4	3	4	28	4	4	5	4	4	3	3	27	
92	GSM	17	2	5	1	8	3	4	4	4	4	2	4	25	3	2	3	4	4	4	4	5	25	5	3	3	4	4	5	1	25	4	4	4	4	4	3	3	26	4	3	5	5	4	4	4	29
93	JAS	18	2	5	2	8	5	5	5	5	1	5	31	5	4	5	5	5	4	5	33	5	4	4	1	1	4	5	24	5	5	5	4	5	4	5	33	5	5	5	5	5	3	1	29		
94	JCRS	18	1	5	2	4	4	5	3	1	3	2	4	22	4	2	4	3	5	5	2	25	3	3	4	2	2	4	3	21	5	4	3	3	3	4	4	26	3	3	5	4	3	3	4	25	
95	KS	17	2	5	2	8	5	4	3	5	3	3	5	28	3	4	4	3	4	5	3	26	5	3	3	2	2	3	3	3	21	5	4	4	4	4	3	4	28	4	4	4	4	4	2	3	25
96	MHM	17	2	5	2	8	4	4	4	3	3	4	5	27	3	3	4	3	5	4	1	23	4	3	3	3	3	4	3	23	4	5	4	5	4	5	5	32	5	5	5	5	5	2	2	29	
97	RRN	17	1	5	1	7	5	5	5	5	5	1	5	31	5	4	5	5	5	4	5	33	5	3	5	1	5	5	3	27	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	3	1	29	
98	WS	17	1	5	2	8	3	5	5	4	4	2	4	27	3	2	4	4	5	5	2	25	5	2	2	2	2	4	4	21	5	5	4	3	4	4	5	30	5	2	5	4	2	4	4	26	
99	ACRN	17	2	6	2	8	2	3	1	5	3	2	4	20	3	3	5	3	5	5	1	25	4	3	3	3	1	1	2	17	5	4	4	4	4	3	3	27	4	5	5	4	3	2	4	27	
100	EAPS	17	2	6	2	6	4	4	4	4	4	2	3	25	3	2	4	3	4	4	2	22	4	3	4	2	2	3	3	21	4	4	3	4	4	4	4	27	3	3	4	4	3	3	3	23	
101	AIM	17	1	7	1	8	5	5	5	5	5	4	5	34	3	4	4	4	5	4	3	27	5	4	4	4	5	4	5	31	4	5	4	4	3	3	3	27	3	5	5	4	4	4	4	30	
102	AGS	18	1	8	2	8	5	4	3	5	3	5	5	30	4	4	4	4	4	4	3	27	5	3	4	4	3	4	5	28	4	4	3	5	4	4	4	27	3	4	5	4	4	4	5	29	
103	CGM	18	2	8	2	8	4	5	3	5	3	1	5	26	3	4	5	3	4	5	4	28	3	3	3	2	1	4	4	20	3	4	4	4	3	3	4	25	4	3	5	5	3	4	5	29	
104	EJP	18	2	8	1	6	4	4	3	5	4	1	4	25	5	5	5	4	5	5	3	32	5	3	4	3	4	5	5	29	5	4	3	3	4	3	4	26	3	4	5	4	3	4	5	28	
105	FRH	17	1	8	2	8	4	4	4	2	4	3	5	25	3	2	4	3	5	5	2	24	4	3	4	3	2	3	4	23	5	5	4	4	3	3	4	28	4	3	5	4	3	5	29		
106	GOT	17	2	8	1	6	3	4	3	4	3	5	3	25	3	4	5	3	5	5	2	27	3	3	4	1	2	3	19	5	4	4	4	3	5	4	29	4	3	4	4	3	3	5	26		
107	HAS	18	2	8	1	7	5	5	5	4	2	5	29	5	4	5	5	4	5	4	29	5	3	5	1	5	5	3	23	5	5	5	5	4	5	5	34	5	5	5	5	5	3	4	32		
108	MP	17	2	8	1	6	4	4	3	5	4	1	4	25	5	5	5	4	5	5	4	33	3	3	4	3	2	1	19	5	4	5	5	4	3	4	30	5	3	4	5	3	3	5	28		
109	NCN	17	2	8	2	8	4	4	4	4	4	2	4	26	3	4	4	4	4	4	3	26	5	3	4	2	3	4	4	25	4	5	3	3	4	3	4	26	4	4	4	4	4	3	5	28	
110	NS	17	2	8	2	4	4	3	3	5	3	2	4	24	3	3	5	3	5	5	1	25	4	3	3	3	1	1	3	18	5	4	4	4	3	3	3	26	4	5	5	4	4	3	4	29	
111	CO	17	2	9	2	7	4	5	3	5	3	3	5	28	2	3	5	4	5	3	27	5	4	3	2	1	3	2	20	4	5	5	4	5	4	5	31										
112	JTS	17	2	9	2	8	4	4	4	4	4	2	2	24	3	5	5	3	5	5	2	28	4	4	4	2	2	2	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	24		
113	RM	17	2	9	1	7	4	3	4	4	4	3	4	5	27	4	5	4	4	5	4	3	29	4	3	4	3	4	3	3	24	5	4	3	3	5	5	3	28	4	4	4	4	5	4	5	30
114	AS	17	1	10	1	7	4	4	4	4	4	2	5	27	3	2	5	3	5	5	3	26	4	3	3	3	2	3	4	22	4	4	4	4	4	5	3	27	3	3	5	5	4	3	4	27	
115	ANS	18	1	10	2	8	5	5	5	4	5	5	34	2	4	5	4	5	4	2	26	5	4	4	4	2	3	2	22	4	4	4	4	4	4	4	26	4	5	4	4	4	5	30			
116	CN	17	2	10	2	8	3	4	4	5	4	1	2	23	4	4	4	4	4	4	2	26	4	4	4	3	2	2	2	21	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	2	24		
117	COS	17	1	10	2	7	5	5	5	4	1	5	30	3	3	5	5	5	5	31	5	4	3	5	5	3	5	30	4	4	4	1	5	5	5	29	3	4	5	5	5	5	5	32			
118	LUG	17	2	10	1	6	4	4	4	5	4	4	4	29	3	2	5	4	5	5	3	27	5	3	3	2	4	4	4	24	5	5	5	4	5	4	5	33	4	4	5	4	4	3	4	29	
119	DAM	17	1	11	1	6	5	4	5	4																																					

**HASIL OUTPUT****Umur**

Valid	Frequency	Percent	Cumulative	
			Valid Percent	Percent
14	1	.8	.8	.8
15	29	22.5	22.5	23.3
16	48	37.2	37.2	60.5
17	40	31.0	31.0	91.5
18	11	8.5	8.5	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

Valid	Frequency	Percent	Cumulative	
			Valid Percent	Percent
Laki-Laki	46	35.7	35.7	35.7
Perempuan	83	64.3	64.3	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Citra_Tubuh

Valid	Frequency	Percent	Cumulative	
			Valid Percent	Percent
Positif	122	94.6	94.6	94.6
Negatif	7	5.4	5.4	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Ideal_Diri

Valid	Frequency	Percent	Cumulative	
			Valid Percent	Percent
Realistik	129	100.0	100.0	100.0

**Harga_Diri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	73	56.6	56.6	56.6
	Rendah	56	43.4	43.4	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

Performa_Peran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memuaskan	128	99.2	99.2	99.2
	Tidak Memuaskan	1	.8	.8	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

Identitas_Personal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jelas	128	99.2	99.2	99.2
	Tidak Jelas	1	.8	.8	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

Konsep_Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	128	99.2	99.2	99.2
	Negatif	1	.8	.8	100.0
	Total	129	100.0	100.0	



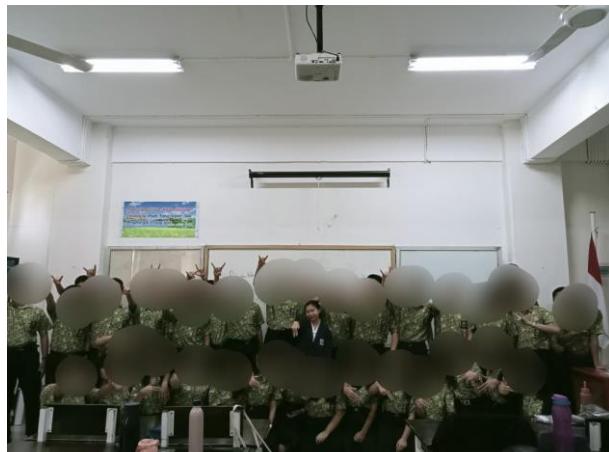
STIKes Santa Elisabeth Medan

DOKUMENTASI





STIKes Santa Elisabeth Medan





STIKes Santa Elisabeth Medan

